

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TAYANGAN SIAP 86 NET TV TERHADAP  
KEWASPADAN PADA KEKERASAN KRIMINAL DI  
KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN  
MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**



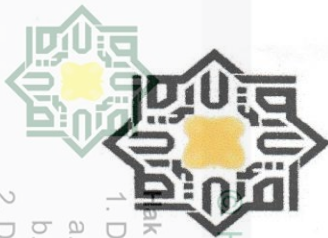
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**ANDRE TRIO MURTI**  
**NIM. 11543100721**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كآاية الدعوة الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 07 61-562052 We D. www.u i-n suska .ac. id, E -ma\* i: +a in -sq@Pe kanbaru-indo.n et.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	Andre Trio Murti
HWIM	11543100721
Judul	Pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan Pada Kekerasan Kriminal Di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 14 Juli 2020

Dapat diterima dan disettujui sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Progrm Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dari Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.A

NIP.19660620 200604 1 001

Tim  
 Penguji

Ketua/Penguji I

Yantos, S.IP, M.Si  
 NIP. 19710122 2007011 016

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si  
 NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodami, S.ST, M.Pd  
 NIK. 130 311 014

Penguji IV

Dr. Titi Antin, M.S.i  
 NIP.197003011999032002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : ANDRE TRIO MRUTI  
NIM : 11543100721  
PRODI : ILMU KOMUNIKASI  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan pada Kekerasan Kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetejui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

  
Intan Kemala, M.Si

NIK. 19810612 20080 1 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
27 Januari 2021

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

PENGARUH TAYANGAN SIAP 86 NET TV TERHADAP KEWASPADAN PADA  
KEKERASAN KRIMINAL DI RT 03 RW 09 KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN  
MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Disusun oleh:

ANDRE TRIO MURTI

NIM.11543100721

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 17 Juni 2020

Mengetahui,

Pembimbing

Antan Kemala, M.Si

NIK. 19810612 20080 1 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Senin 12 Juni 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut :

Nama : Andre Trio Murti

NIM : 11543100721

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan pada Kekerasan Kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru"**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

**Intan Kemala, M.Si**

**NIK. 19810612 20080 1 2017**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diingat menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Andre Trio Murti

NIM : 11543100721

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

"Pengaruh tayangan siap 86 NET TV Terhadap kewaspadaan pada kekerasan kriminal Di RT 03 RW 09 Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru "

Adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 17 juni 2020

Yang membuat pernyataan,



**ANDRE TRIO MURTI**  
11543100721

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

**Nama : Andre Trio Murti**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan Pada Kekerasan Kriminal Di RT03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

Program reality show siap 86 NET TV adalah program yang membahas keseharian polisi yang menangkap kejahatan dan juga kekerasan kriminal yang terjadi di lingkungan kita. nilai edukatif dari tayangan ini sangat banyak, Selain mengajarkan untuk lebih disiplin dalam mematuhi peraturan negara, reality show 86 ini juga bisa memberikan pemahaman tentang bahaya dari kekerasan kriminal sehingga timbul rasa kewaspadaan kepada warga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru dengan sample sebanyak 254 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Tayangan Siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan Pada Kekerasan Kriminal Di RT03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dengan koefisien regresi sebesar 0,889 dan koefisien determinasi  $R_{\text{square}}$  sebesar 0,791 (79%) dengan kategori sangat kuat. Persamaan regresinya sebesar  $Y = 10,938 + 2,316X$  dan diperoleh nilai thitung sebesar 30,884 sedangkan ttabel sebesar 1,969 dan signifikansinya  $0,000 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil kontribusi dominan terdapat pengaruh kewaspadaan terbesar dari variabel aspek afektif sebesar 48%. Disimpulkan bahwa Tayangan Siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan Pada Kekerasan Kriminal Di RT03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru berpengaruh signifikan

**Kata Kunci:** *Tayangan Siap 86 NET TV, Kewaspadaan Kekerasan Kriminal*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Andre Trio Murti**  
**Department : Communication**  
**Title : The Effect of 'Siap 86' Program of NET TV on the Vigilance for Criminal Violence in RT03 RW 09 Maharatu Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City**

The reality show of 'Siap 86' NET TV is a program that discusses the daily activities of police who catch crimes doing criminal violence that occurs in our environment. The educational values of the show are found. Besides teaching them to be more disciplined in complying with state regulations, this reality show can also provide an understanding of the dangers of criminal violence so that a sense of vigilance arises to citizens. This research is a quantitative study with an explanative survey method. The population in this study were residents of RT 03 RW 09 Maharatu Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The samples were 254 people. The results of this study indicate that there is a significant effect between the Siap 86 NET TV Program on Vigilance for Criminal Violence in RT03 RW 09 Kelurahan Maharatu, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. This thesis finds that the regression coefficient was about 0.889 and the coefficient of determination  $R^2$  was 0.791 (79%) (very strong). The regression equation is  $Y = 10.938 + 2,316X$  and the tcount value is 30.884 while the t table is 1.969 and the significance is  $0.000 > 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This study also indicates that the greatest effect of vigilance was the affective aspect variable about 48%. It is concluded that there is a significant effect between the Siap 86 NET TV Program on the Vigilance for Criminal Violence in RT03 RW 09 Maharatu Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City.

**Keywords:** The Siap 86 NET TV, Vigilance of Criminal Violence.



## KATA PENGANTAR



### Assalamu'alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu

Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul Pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV terhadap Kewaspadaan pada Kekerasan Kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima kritik, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih kepada: Ayahanda Jati Nurdin, Ibunda Murni Herwati dan Kakak Serli Mutia Sari yang selalu mendo'akan, member motivasi, serta member dukungan baik secara moriil dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.
2. Bapak Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku bidang akademik dan pengembangan lembaga.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
4. Bapak Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H. Promadi, MA.,Ph.D. selaku bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
5. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Sidan Dr. AzniM.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Intan Kemala, M.Si selaku Pembimbing Skripsi Penulis. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal perbaikan proposal penelitian hingga akhir bimbingan dan menjalani sidang Munaqasah.
8. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
9. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
10. Teristimewa kepada Ayahanda Jati Nurdin S.Pd dan Ibunda murni herawati, kakak Serly Mutia Sari dan keluarga besar tercinta yang telah mendidik, mendoakan, mencurahkan kasih sayang, serta memberikan bimbingan moril dan materil selama pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
11. penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasi masyarakat RT 03 RW 09 kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru dalam membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi .





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman seperjuangan dan juga sahabatku dari ade julpano, anugrah okta peri, Hafiz Nasution, Teguh Pambudi, yanda kabuck, hendra fajri, bang ari saputra, yogi maulana, aprilia utami, liliana, nurul, retina, dan andre fikri abar yang saling memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses menggapai gelar sarjana. Serta mendengarkan berbagai keluh kesah penulis dan berbagi pengetahuan satu sama lain yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih.
13. Terima kasih untuk teman-teman kelas *Broadcasting* Angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
14. Terima kasih teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Mei 2020  
Penulis

**ANDRE TIO MURTI**  
**NIM. 11543100721**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu .....	22
C. Defenisi Konsepsional dan Operasionalisasi Variabel.....	23
D. Kerangka Berpikir .....	29
E. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Kelurahan Maharatu .....	40
B. Profil RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai.....	42
C. Sejarah NET TV .....	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi dan Misi NET TV .....	46
E. Tayangan 86 .....	47

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan .....	65

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tabel Indikator.....	26
Tabel III. 1	Klasifikasi Interval Skor Penilaian .....	37
Tabel III.2	Koefisien Korelasi .....	39
Tabel IV.1	Luas Kelurahan .....	41
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk.....	41
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai .....	42
Tabel IV.4	Responden dari Jenjang pendidikan SMP, SMA, S1 dan S2	42
Tabel V.1	Jenis Kelamin Responden .....	49
Tabel V.2	Pendidikan Terakhir.....	50
Tabel V.3	Berapa kali anda menonton tayangan siap 86 NET TV dalam satu minggu .....	51
Tabel V.4	Berapa lama anda menonton tayangan siap 86 NET TV dalam 1 kali.....	52
Tabel V.5	Apakah anda mengetahui jam tayang siap 86 NET TV .....	53
Tabel V.6	Apakah anda merasa tertarik menonton tayangan siap 86 NET TV .....	53
Tabel V.7	Saya mengetahui isi pesan dari tayangan siap 86 NET TV ...	54
Tabel V.8	Saya mendapatkan pengetahuan tentang kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV .....	55
Tabel V.9	Saya mendapatkan pengetahuan tentang menjaga diri dari kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV	56
Tabel V.10	Saya mendapat pengetahuan tentang waktu potensi kekerasan kriminal tertinggi dari tayangan siap 86 NET TV ..	56
Tabel V.11	Saya mendapatkan pengetahuan tentang bahaya kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 Net TV .....	57
Tabel V.12	Saya dapat mengetahui cara terhindar dari bahaya kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV	58
Tabel V.13	Saya merasa tenang ketika sendirian dirumah setelah menonton tayangan siap 86 NET TV .....	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel V.14	Saya merasa takut ketika ditempat sepi setelah menonton tayangan siap 86 NET TV .....	59
Tabel V.15	Saya merasa gelisah ketika berpergian sendirian keluar rumah terutama saat malam hari .....	60
Tabel V.16	Saya berhati hati ketika sendirian ditempat umum.....	61
Tabel V.17	Saya tidak keluar rumah jika sudah larut malam .....	61
Tabel V.18	Saya menyimpan nomor darurat kepolisian di handphone saya .....	62
Tabel V.19	Saya berhati-hati ketika mengeluarkan barang berharga ketika berada ditempat umum.....	62
Tabel V. 20	Saya berhati hati ketika membawa kendaraan pada malam hari .....	63
Tabel V.21	Saya menyimpan tas saya di jok kendaraan ketika sedang berkendara.....	63
Tabel V.22	Saya tidak bermain handphone ketika sedang berada diatas kendaraan .....	64
Tabel V.23	Uji Validitas Data Variabel X.....	65
Tabel V.24	Uji Validitas Data Variabel Y.....	66
Tabel V.25	Hasil Uji Reliabelitas .....	66
Tabel V.26	Hasil Korelasi Product Moment .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	30
-------------	---------------------	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi media massa saat ini sudah sangat pesat, seiring dengan hadirnya teknologi maju pada dunia pertelevisian. Saat ini dunia pertelevisian merupakan sebuah fenomena masyarakat modern yang sangat bergantung pada kebutuhan informasi yang sangat tinggi. Televisi merupakan salah satu media massa yang modern, yang mampu mencukupi kebutuhan informasi dari setiap manusia di dunia ini. Oleh sebab itu saat ini ketergantungan informasi yang cepat dan update sangat berpengaruh pada kemajuan dunia pertelevisian dunia saat ini. Televisi merupakan media yang mampu memberikan tayangan yang menarik, terkini dan dapat di lihat secara nyata tentang informasi yang terbaru. Dengan di dukung oleh kemampuan audio dan visual yang baik.

Media, khususnya media masa tak sekedar mekanisme distribusi informasi yang sederhana. Media dianggap sebagai organisasi sosial yang sangat kompleks di masyarakat karena keterkaitanya dengan fungsi dan struktur serta perubahan masyarakat. Media massa sebagai saran informasi menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal atau menyeluruh. Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun eletronik, program maupun informasi gencar disajikan dalam bentuk yang dikemas secara menarik. Media massa menjadi sumber kebutuhan informasi masyarakat dewasa saat ini.<sup>1</sup>

Situasi ini juga terjadi di Negara kita Indonesia, khususnya televisi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakatnya. Perkembangan televisi Indonesia mulai berkembang pesat sejak adanya undang-undang yang mensupport kebebasan pers yaitu undang-undang pers No

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* cet. Ke-3 (Jakarta; Kencana Pranada, 2008), hal 71

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

40 Tahun 1999 tentang Pers Indonesia, yang mengatur tentang pers di Indonesia yang menjelaskan intinya adalah kebebasan pers.

Kemerdekaan pers dalam mendukung operasionalisasi dilapangan, tentunya dapat kita pahami bersama dalam Undang-Undang Pers ini memiliki nilai positif untuk kemajuan dan perkembangan pers Indonesia itu sendiri

Setelah adanya undang-undang kebebasan pers ini maka seiring perkembangan jurnalistik media elektronik khususnya televisi, seiring itu pula mulai mencul begitu banyak TV swasta di Indonesia. (RCTI, Trans Tv, Trans 7, Metro Tv, Tv One, Antv, Global Tv, SCTV, NET TV dll) selain itu di daerah-daerah mulai muncul atau hadirnya TV-TV lokal. (Bali Tv, PasifikTv, Manado, Bandung Tv, Jogja TV, TV Edukasi, RTV dll).

Dengan adanya perkembangan dunia televisi di Indonesia saat ini tentunya membawa dampak yang begitu besar bagi masyarakat Indonesia. Dampak yang bisa ditimbulkan oleh televisi tentunya adalah dampak negative dan dampak positif. Dampak positif tentunya adalah masyarakat akan mendapatkan banyak informasi berkaitan dengan aspek kehidupan manusia itu sendiri, baik dari sisi ekonomi, pendidikan, hiburan, news, dan lain-lain. Akan tetapi dampak negative dari adanya siaran televisi tentunya akan membawa kita padahal-hal yang kurang baik ketika melihat tayangan-tayangan televisi yang tidak pantas untuk ditonton, contohnya saat ini begitu banyak tayangan televisi yang bisa dikatakan tidak punya unsur mendidik.

NET Tv (singkatan dari News and Entertainment Television) adalah sebuah stasiun televisi swasta terrestrial nasional di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013 NET menggantikan siaran terrestrial Spacetoon yang sebagian sahamnya telah diambil alih oleh INDIKA GROUP Berbeda dengan Spacetoon yang acaranya ditujukan untuk anak-anak<sup>2</sup>

Program-program NET. ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda. Di antara banyaknya program televisi di Indonesia, masyarakat harus pandai-pandai memilih program televisi yang tidak hanya menghibur, namun juga bersifat edukatif serta inspiratif. NET Tv menghadirkan program terbaru

<sup>2</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/NET>. di akses pada tanggal 08 april 2019 pukul 21:00 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berjudul “86” yang berasal dari kode sandi kepolisian Negara yang berarti “Dimengerti”. 86 merupakan acara reality show yang tidak hanya memberikan informasi, namun juga mengedukasi pemirsa di Indonesia tentang peran dan pekerjaan keseharian polisi Indonesia yang sering kali menjadi pertanyaan masyarakat. Tontonan segar yang memacu adrenaline ini tayang di NET TV setiap Senin dan jum’at pukul 22:00 WIB. Reality show terbaru paling berbeda. NET TV merupakan salah satu dari sekian banyak media yang digandeng bekerja sama oleh POLRI. sebuah acara televisi (TV) yang menggambarkan seakanakan adegan benar-benar berlangsung tanpa sebuah skenario. Dari beragam program atau tayangan reality show di stasiun TV yang saat ini ditayangkan di Indonesia adalah program 86 di NET TV yang muncul perdana pada 2 Agustus 2015. Program reality show tersebut diproduksi oleh NET TV bekerjasama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan menayangkan topik-topik mengenai tugas keseharian beberapa anggota polisi. Dalam program ini pemirsa diajak bersama melihat keseharian beberapa anggota polisi mulai dari menertibkan pelanggar lalu lintas, penggerebekan, hingga mengungkapkan sindikat narkoba.

Reality show yang berdurasi enam puluh menit ini selalu menghadirkan kasuskasus baru yang ditumpas polisi di tiap episodenya. Beragam kasus yang terekspos selain mampu memacu adrenalin penonton dengan aksi kejar-kejaran polisi dengan penjahat, juga terkadang menimbulkan gelak tawa menyaksikan ekspresi para pelanggar lalu lintas yang kehabisan ide mencari alasan agar bebas dari tilang karena tidak membawa Surat Izin Mengemudi. Sekilas ‘86’ bisa jadi dipersepsikan sebagai bentuk Pencitraan yang dilakukan POLRI dengan menunjukkan kinerjanya secara langsung di depan televisi. Namun di samping itu, nilai edukatif dari tayangan ini tentu saja sangat banyak. Selain mengajarkan untuk lebih disiplin dalam mematuhi peraturan negara, reality show 86 ini juga menjadi semacam gambaran bahwa sewaktu-waktu kita bisa saja menjadi sorotan mereka.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh tayangan siap 86 terhadap kewaspadaan pada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekerasan kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di RT02 RW 09 karena pada saat ini kejahatan mudah terjadi dan lingkungan tersebut sangat sepi dan tidak hanya itu pos ronda yang kurang aktif sehingga memudahkan untuk melakukan kejahatan, jadi peneliti ingin mengetahui seberapa kewaspadaan masyarakat RT 03 RW 09 terhadap kewaspadaan pada kekerasan kriminal. Dari gambaran di atas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV terhadap Kewaspadaan pada Kekerasan Kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah fahaman dalam memahami proposal ini, maka dipandang perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

### 1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>3</sup>

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang berbeda) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, di rasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa jugadiartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat menerima pesan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 849.

<sup>4</sup> Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali pers, 2015), 29.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Media Televisi

Media Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan media gambar, bisa bersifat informatif, hiburan, maupun pendidikan, bahkan bisa menjadi gabungan tiga unsur di atas. Televisi merupakan sumber citra dan pesan tersebar yang sangat besar dalam sejarah<sup>5</sup>

## 3. Tayangan 86 NET TV

Tayangan menurut bahasa adalah sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan), pertunjukan (film sinetron drama dan sebagainya) persembahan

Program reality show yang bertajuk “86” ini menyuguhkan rasa yang berbeda karena mengangkat sosok Polisi beserta kinerjanya sebagai pengayom masyarakat menjadi materi tayangannya. Keseharian Polisi dalam menjaga ketertiban, keamanan dan melindungi masyarakat dari tindakan kejahatan inilah yang diekspos dan ditayangkan. Program reality show 86 merupakan kode persandian kepolisian negara yang berarti “dimengerti”. Jadi reality show yang merupakan hasil kerjasama NET TV dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia ini berisi kerjasama antar personil polisi dalam mengungkap suatu kejahatan. Mulai dari kasus kecil seperti pelanggaran rambu lalu lintas, parkir sembarangan di bahu jalan hingga memberantas gang motor sudah pernah ditayangkan di acara ini. Menariknya lagi, pemirsa televisi dapat mengetahui apa yang terjadi di lapangan ketika Polisi mengejar penjahat hingga proses penyelesaian kasus-kasus pelanggaran hukum tersebut di kantor polisi.<sup>6</sup>

## 4. Kewaspadaan

Kewaspadaan adalah sebuah bentuk ketakutan yang paling berani, kewaspadaan merupakan sebuah aksi dimana kita membentengi diri dengan sesuatu yang membuat kita merasa aman, menghindari diri dari

<sup>5</sup>Mrisson, *Manajemen Media Penyiar :Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Kencana , 2011)

<sup>6</sup> Representasi Polisi Pengayom Masyarakat Dalam Program Reality Show 86 Net. JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018

hal-hal yang tidak diharapkan dengan meningkatkan perhatian dan semua kemungkinan<sup>7</sup>

## 5. Kekereasan Kriminal

kekerasan adalah suatu tindakan, yang dilakukan oleh seseorang atau sejumlah orang yang berposisi kuat (atau yang tengah merasa kuat) terhadap seseorang atau sejumlah orang yang berposisi lebih lemah (atau yang tengah dipandang berada dalam keadaan lemah) berdasarkan kekuatan fisiknya yang superior, dengan kesengajaan untuk dapat ditimbulkannya rasa derita di pihak yang tengah menjadi objek kekerasan itu.

Kekerasan pada dasarnya merupakan perbuatan yang merugikan pihak lain, dan mempunyai kecenderungan untuk diselesaikan sehingga tidak lagi merugikan. Penyelesaiannya dapat diatur dalam hukum atau undang-undang maupun kaedah lainnya.<sup>8</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu:

Adakah pengaruh tayangan siap 86 NET TV terhadap kewaspadaan pada kekerasan kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

### 2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti: pengaruh tayangan 86 NET TV terhadap kewaspadaan pada kekerasan kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

<sup>7</sup>Waspada kewaspadaanmu, <http://www.library.unpvnj.ac.id/pdf/>, 2010. (diakses pada Selasa 2 Juli 2019)

<sup>8</sup> Warih anjari, fenomena kekerasan sebagai bentuk kejahatan, *jurnal*: fakultas hukum universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas mengenai pengaruh tayangan Siap 86 NET TV terhadap kewaspadaan pada kekerasan kriminal RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, maka peneliti tertarik untuk menarik rumusan masalahnya adalah:

Apakah ada pengaruh tayangan 86 NET TV terhadap kewaspadaan pada kekerasan kriminal di RT 03 RW 09 kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekan Baru?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian adalah: untuk mengetahui pengaruhi tayangan 86 NET TV terhadap kewaspadaan masyarakat setelah menonton tayangan 86 NET T. untuk mengetahui pengaruhnya maka peneliti akan menguji beberapa efek komunikasi massa yaitu efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

### 2. Kegunaan Peneliti

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar secara teoritis dan praktis.

#### a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan dari perspetif akademis bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan pengembangan Ilmu Broadcasting pada khususnya.

Memberikan masukan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan referensi skripsi selanjutnya

#### b. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah dan masukan bagi semua pihak terkait, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi broadcasting.

Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan

## **E. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan perencanaan, pengamatan, pelaporan, dan analisis serta kesimpulan dari hasil penelitian. Maka penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara garis besar berkenaan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional, definisi operasional, dan hipotesis

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Lokasi penelitian.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori

##### 1. Hypodermic Needle Theory

Teori ini berkembang pada tahun 1930 hingga 1940an. Teori ini memiliki banyak istilah lain. Bisa kita sebut *hypodermic needle* (teori jarum suntik), *bullet theory* (teori peluru), *transmission belt theory* (teori sabuk transmisi). Dari beberapa istilah lain dari teori ini dapat kita tarik satu makna, yakni penyimpanan pesannya hanya satu arah dan juga mempunyai efek kuat terhadap komunikan. Alasannya, isi senapan (dalam hal ini diibaratkan pesan) langsung mengenai sasaran tanpa perantara. Hal ini artinya, pesan yang dikirim akan langsung mengenai sasarannya yakni penerima pesan, seperti peluru yang mengenai sasaran.<sup>9</sup>

Teori ini pada hakikatnya adalah model komunikasi satu arah, berdasarkan anggapan bahwa media massa memiliki pengaruh langsung, segera dan sangat menentukan terhadap *audience*. Media massa merupakan gambaran dari jarum raksasa yang menyuntik *audience* yang pasif. Dalam teori ini khalayak dianggap hanya sekumpulan orang homogen dan mudah dipengaruhi. Sehingga, pesan-pesan yang disampaikan pada mereka akan selalu diterima, bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan.

Pada umumnya apa yang disajikan media massa secara langsung atau kuat memberi rangsangan atau berdampak kuat pada diri *audience*. *Audience*, anggota dari masyarakat dianggap mempunyai ciri khusus yang seragam dan dimotivasi oleh faktor biologis dan lingkungan serta mempunyai sedikit kontrol. Tidak ada campur tangan diantara pesan dan penerima. Artinya, pesan yang sangat jelas dan sederhana akan jelas dan sederhana pula direspon. Dengan demikian pesan yang dikirimkan akan

---

<sup>9</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung mengenai sasaranyayakni penerima pesan (*audience*), seperti peluru yang tepat mengenai sasaran.

Berbagai perilaku yang diperlihatkan televisi dalam adegan filmnya memberi rangsangan masyarakat untuk menirunya. Padahal semua orang tahu bahwa apa yang disajikan itu semua bukan yang terjadi sebenarnya. Akan tetapi, karena kuatnya pengaruh televisi, penonton tidak kuasa untuk melepaskan diri dari keterpengaruhan itu. Jika dibandingkan dengan media massa lainnya, televisi sering dituduh sebagai agen yang bisa mengaruhi lebih banyak sikap dan perilaku masyarakatnya.<sup>10</sup>

## 2. Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media ceta atau elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa).

Media massa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam mereferensi tempat dipublikasikannya suatu informasi. Ada yang mengartikan sebagai alat untuk mentransmisikan pesan yang dilakukan komunikator yang sifatnya terlembaga. Namun sebenarnya pengertian media massa itu sendiri sangat luas. Salah Satu pengertian media massa adalah media komunikasi.<sup>11</sup>

Komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak melalui sejumlah media massa seperti koran, majalah, radio, televisi, dan media on line (Internet) dengan sajian berbagai peristiwa yang memiliki nilai berita ringan sampai berita tinggi, mencerminkan proses komunikasi massa yang selalu menerpa kehidupan manusia.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Ibid, hal 166

<sup>11</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (jakarta: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA 2007).hlm.3-4

<sup>12</sup>Erdianto Elvinaro, Lukiati Komala. *Komunikasi Massa Suatu Penganta*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.2005)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is message communicated through a mass medium a to large number of people). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan orang, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.<sup>13</sup>

### 3. Media Massa

Media massa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam mereferensi tempat dipublikasikannya suatu informasi. Ada yang mengartikan sebagai alat untuk mentransmisikan pesan yang dilakukan komunikator yang sifatnya terlembaga. Namun sebenarnya pengertian media massa itu sendiri sangat luas. Salah

Satu pengertian media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Menurut Hafied Cangara, media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.<sup>14</sup>

Media massa atau Pers adalah suatu istilah yang mulai digunakan pada tahun 1920-an untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering disingkat menjadi media.

Ditengah sengitnya persaingan memperebutkan uang pengiklan dan perhatian publik, media telah mengembangkan dan berbagi sejumlah peran. Sebagai media informasi, radio dan televisi unggul dalam

<sup>13</sup>Erdianto Elvinaro, Komala Lukiati, dan Karlinah Siti. *Komunikasi Massa Suatu Pengantaredisi revisi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2007) hal 3

<sup>14</sup>Alvionita Choirun Nisa dan Uaimah Wahid "Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji The Series di RCTI " jurnal ilmu komunikasi fakultas ilmu komunikasi universitas budi luhur, Vol 9, No.1 Oktober 2014, hal 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan berita secara dini yang di lengkapi dengan ulasan penjelasan. Kalau media siaran memberi perhatian pada suatu peristiwa, biasanya waktu dan perhatian untuk peristiwa lain berkurang.<sup>15</sup>

#### 4. Televisi

Media televisi pada hakekatnya merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan suatu rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara cepat, berurutan, dan diiringi unsur audio. Walaupun demikian, pengertian ini harus dibedakan dengan media film yang merupakan rangkaian gambar yang diproyeksikan dengan kecepatan 24 bingkai perdetik sehingga gambar tampak hidup. Setiap gambar dari rangkaian tersebut dengan mudah dapat dikenali dengan mata telanjang.

Televisi mempunyai kata istilah yaitu *tele* yang berarti “jarak” dalam bahasa Yunani dan kata *visi* yang berarti “citra atau gambar” dalam bahasa latin. Jadi, kata televisi berarti suatu<sup>16</sup> sistem menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektrik dan mengubah dari satu sistem ke sistem lainnya dengan kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar dengan menyampaikan isi pesan dalam bentuk audio visual gerak. Isi pesan audio visual gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi pola pikir dan tindak individu. Saat ini, berkat dukungan teknologi satelit komunikasi dan serat optik, siaran televisi yang dibawa oleh gelombang elektromagnetik tidak mungkin lagi dihambat oleh ruang dan waktu. Bahkan *khalayak* (masyarakat) sasarannya tidak lagi bersifat lokal, nasional, dan regional, tetapi sudah bersifat internasional atau global.<sup>17</sup>

Menurut E.B. Surbakti menyatakan bahwa televisi adalah medium komunikasi massa yang paling akrab dengan masyarakat karena

<sup>15</sup>Elvinoro Ardianto, dkk, *komunikasi massa* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004), hal 157

<sup>16</sup>P.C.S. Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta:Grasindo, 1993), hal. 1.

<sup>17</sup>Askurifal Baksin, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekataman Media, 2006), hal. 16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kemampuannya mengatasi faktor jarak, ruang, dan waktu.<sup>18</sup>Selain itu mudahnya pemirsa menyerap pesan-pesan yang ditayangkannya tanpa mempersyaratkan seseorang harus bisa membaca menyebabkan potensi pengaruhnya sebagai sumber informasi, hiburan maupun pendidikan sangat besar dan tidak tertandingi oleh media lain.

Televisi sangat erat dengan kehidupan manusia, sehingga televisi dianggap sebagai sesuatu yang terpenting dalam kehidupan manusia dan sangat mendominasi kehidupan mereka.<sup>19</sup>Maka dari itu, televisi mempunyai fungsi yang positif antara lain:

a. Sebagai media informasi

Media televisi dalam hal ini berfungsi untuk menyebarkan berita dan berbagai informasi tentang peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang sangat penting secara aktual dan cepat. Dengan televisi akan memperoleh informasi tentang benda, orang, tempat yang tidak di alami secara langsung. Dunia ini terlalu luas untuk di masuki semuanya. Televisi datang sebagai media berita menyampaikan informasi tentang lingkungan sosial dan politik, sehingga televisi menjadi jendela kecil untuk menyaksikan berbagai peristiwa yang jauh dari jangkauan alat indra.<sup>20</sup>

b. Sebagai media hiburan

Media televisi telah menyampaikan ide atau pesan yang harus dikemas dalam bentuk hiburan. Apakah itu mengenai berita, sains, agama ataupun pendidikan jika disiarkan melalui televisi, kesemuanya itu mau tak mau harus mengikuti pola-pola hiburan.

c. Sebagai media promosi

Televisi telah menjadi media paling dalam bisnis periklanan di Indonesia.Jika dicermati, produk-produk yang dipasarkan hampir

<sup>18</sup>E. B. Surbakti, *Awas Tayangan Televisi: Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 78.

<sup>19</sup> Deddy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi (Meneropong Politik dan Budaya komunikasi masyarakat Kontemporer)*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), hal.147

<sup>20</sup>Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),hal 120

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian besar pernah diiklankan lewat televisi. Bahkan ada beberapa biro iklan yang menjadikan televisi sebagai media ampuh untuk mengadakan perang kilat melawan pesaing dalam menawarkan produk. Padahal penyewaan ruang (program siaran) merupakan yang termahal dibandingkan dengan penyewaan media komunikasi yang lain. Bahkan durasi hitungan kompensasi biaya, dihitung per detik yang didasarkan pada jenis acara tayangan. Akan tetapi kenyataannya iklan-iklan muncul pada setiap acara, sampai-sampai hampir tidak ada acara pun yang tanpa diselipi oleh tayangan iklan (pada stasiun televisi swasta). Dewasa ini, banyak iklan yang tidak mendidik, akan tetapi, tidak pepsoden dan iklan pasta gigi kodomo, iklan ini memberikan gambaran manfaat gosok gigi dan mengajak anak-anak untuk melakukan atau rajin gosok gigi tanpa menyampingkan tujuan dari iklan yaitu agar produk yang ditampilkan terjual.<sup>21</sup>

#### d. Sebagai media pendidikan

Fungsi televisi sebagai media pendidikan, fungsi inilah yang kurang diperhatikan dibandingkan dengan fungsi lainnya. Dalam hal efektifitas untuk menjalankan fungsinya, pada saat rapat staf menteri Penerangan RI, Dr. Jack Lee, *Director Communication Institute The West Center* sebagaimana dikutip oleh Usep Kustiawan, menyatakan bahwa televisi sebagai “jendela dunia”, apa yang di lihat melalui jendela dunia ini sangat membantu dalam mengembangkan daya kreasi, hal ini seperti diungkapkan oleh sesuatu yang penting terhadap hubungannya dalam proses belajar terutama sekali yang berkenaan dengan orang, tempat dan situasi yang tidak setiap orang pernah ketemu, mengunjungi atau telah mempunyai pengalaman. Televisi berfungsi sebagai media pendidikan dapat dilihat dari pesan-pesan edukatif baik dalam aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotor bisa dikemas dalam bentuk program televisi. Secara lebih khusus televisi

<sup>21</sup> Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), hal. 116

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dirancang/dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pesan-pesan instruksional, seperti percobaan di laboratorium dapat diperlihatkan melalui tayangan televisi.<sup>22</sup>

## 5. Terpaan Tayangan Televisi

Terpaan tayangan televisi secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi yang terjalin antara konten tayangan televisi dengan audiensnya. Suatu hubungan baru dapat dikatakan sebagai sebuah interaksi apabila terdapat keterbukaan diantara pihak yang terlibat. Begitupula dalam terpaan tayangan televisi ini, seorang audiens baru dikatakan mendapatkan terpaan informasi ketika dia menyimak dan menerima informasi yang media tawarkan secara terbuka. Jika seseorang hanya menyaksikan tetapi tidak menerima pesan yang disampaikan, maka orang tersebut belum bisa disebut sebagai orang yang terkena terpaan media.

Terpaan media adalah tingkat konsumsi khalayak terhadap program televisi yang diteliti dan dapat melihat melalui durasi yaitu berapa lama konsumsi yang dilakukan oleh pemirsa, frekuensi yaitu berapa kali pemirsa mengkonsumsi serta pengetahuan pemirsa akan isi dari program yang diteliti.<sup>23</sup> Untuk menghitung seberapa lama seseorang menggunakan atau berinteraksi dengan media bisa diketahui dari 3 hal, yakni frekuensi, durasi dan atensi. Sementara untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara audiens dengan isi media dapat diketahui dari atensi atau attention. Dengan demikian terpaan tayangan televisi dapat diukur melalui 3 hal yakni frekuensi, durasi, dan atensi.

### a. Frekuensi

Frekuensi digunakan untuk mengetahui seberapa sering seorang khalayak menggunakan media dalam satu kurun waktu tertentu. Misalnya untuk acara harian dapat diketahui frekuensinya dengan menggunakan skala minggu (1 kali dalam seminggu, 3 kali dalam seminggu, dan sebagainya).

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 117-118

<sup>23</sup> McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Edisi 6 Buku 1. (Jakarta: Salemba 2011) hal. 430



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Durasi

Durasi adalah lama seorang khalayak bergabung dengan sebuah media dalam satu episode. Biasanya digunakan skala menit.

c. Atensi

Atensi merupakan tingkat perhatian yang dimiliki oleh audiens dalam mengakses suatu media. Perhatian terhadap acara baik dari ketertarikan terhadap acara ataupun isi pesan dalam tayangan tersebut.

Terpaan media akan memengaruhi perubahan sikap seseorang. Jadi, apabila seseorang terus-menerus diterpa oleh informasi media yang dipercayainya, hal pertama yang terjadi adalah bertambahnya pengetahuan dan selanjutnya ada kemungkinan terjadi perubahan sikap.<sup>24</sup>

6. Reality Show

Reality show genre acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khayalak biasa, acara realitas umumnya menampilkan kenyataan yang dimodifikasi, seperti menaruh partisipan di lokasi-lokasi eksotis atau situasi-situasi yang tidak lazim, memancing reaksi tertentu dari partisipan dan melalui penyuntingan dan teknik-teknik pasca produksi lainnya.<sup>25</sup>

*Reality show* pertunjukkan yang asli (real), tidak di rekayasa dan tidak dibuat-buat, kejadian diambil dari keseharian kehidupan masyarakat apa adanya Reality show merupakan salah satu gaya atau aturan dalam pertelevisian yang menampilkan “real life” seseorang, reality show juga tidak mengekspos kehidupan orang, tetapi juga menjadi ajang kompotisi atau bukanprogram yang menjahili orang.<sup>26</sup>

<sup>24</sup>Luthfia Ayu Azanella *Pengaruh terpaan tayangan 86 NET TV terhadap persepsi masyarakat tentang polisi (survei terhadap masyarakat daerah istimewa)* Universitas Gadjah mada 2017

<sup>25</sup>Imelda Bancin, Motivasi Konsumsi Terhadap Tayangan *Reality Show* Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasinya, *Jurnal: Fakultas Ilmu Social Dan Politik Depertemen Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara Medan*

<sup>26</sup>Ranang A,S, *Reality Show Sebuah Tren Baru Acara Pertelevisian*, *jurnal: Fakultas Ilmu Social Dan Politik Depertemen Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara Medan*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program yang menjahili orang. Program reality sebagai perekaman dari kegiatan-kegiatan kehidupan seseorang atau grup, usaha untuk menstimulasi kegiatan kehidupan nyata melalui berbagai bentuk rekonstruksi dramatis dan penggabungan kesemuanya itu ke dalam suatu program televisi yang dikemas secara menarik. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa reality show adalah program yang menayangkan suatu realita kehidupan sosial tanpa dibuat-buat dan berdasarkan kisah nyata yang mana dalam kehidupan sosial masyarakat memiliki perbedaan dari status sosialnya dan di ambil dari masyarakat sehari-hari orang biasa atau orang awam bukan selebriti.

### 7. Kewaspadaan

Pengertian kewaspadaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional : 2001) adalah sikap berjaga-jaga atau hati-hati terhadap sesuatu. Sesuatu yang dapat mengancam keselamatan diri, kelompok ataupun masyarakat baik dalam hal tindakan kejahatan yang berupa pembunuhan, perampokan, penculikan anak dan pemerkosaan atau asusila. Dalam hal ini, masyarakat bersikap hati-hati terhadap tindakan kriminal setelah menonton tayangan atau membaca berita kriminalitas yang disiarkan di televisi dan yang disajikan di surat kabar, sehingga dapat mengadakan pencegahan jika suatu waktu menghadapi hal-hal yang tidak diinginkannya. Jadi masyarakat yang sering menonton dan membaca akan selalu berhati-hati agar dirinya tidak menjadi sasaran tindakan kriminal yang saat ini tengah marak-maraknya terjadi.<sup>27</sup>

Dalam meningkatkan kewaspadaan maka salah satu usaha yang terbaik adalah usaha pencegahan kriminalitas itu terjadi, Henkie Likliuwata dalam bukunya *Pengantar Hukum*, menjelaskan upaya pencegahan yang seharusnya dilakukan adalah:

- a. Menjaga diri sendiri, jangan sampai menjadi korban kriminalitas.
- b. Pemberian pengawal atau penjaga pada objek kriminalitas

<sup>27</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional : 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengamanan objek kriminalitas dengan sarana fisik atau konkrit menengah hubungan antar pelaku dan objek.
- d. Mengurangi atau menghilangkan kesempatan berbuat kriminal dengan perbaikan lingkungan.
- e. Perbaikan lingkungan merupakan perbaikan struktur sosial yang mempengaruhi terjadinya kriminalitas, seperti perbaikan ekonomi.
- f. Penyuluhan penyadaran mengenai tanggung jawab bersama, dalam terjadinya kriminalitas, kewaspadaan terhadap diri sendiri, turut berpartisipasi siskamling atau setiap lingkungan.

Melalui proses untuk melewati tahapan Kewaspadaan tersebut, maka setiap individu akan memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya.<sup>28</sup>

Hal ini terkait dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh dari seberapa besar pengaruh menonton tayangan siap 86 di Net TV terhadap kewaspadaan pada kekerasan Kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

## 8. Efek Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat di definisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesanya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya masal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi didalam diri audience akibat terpaan pesan-pesan media. Dvid Berlomengklarifikasikan efek atau perubahan dalam ranah pengetahuan, sikap, dan perilakunya. Perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan pengetahuan.

Ada tiga dimensi efek komunikasi massa, yaitu kognitif, afektif, dan behavioral atau konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambah pengetahuan. Efek afektif berhubungan dengan dengan

<sup>28</sup>NOVRI ADJI Pengaruh Berita Kriminal Harian Pos Kota Terhadap Tingkat Kewaspadaan Masyarakat (Survei Terhadap Masyarakat RT 05/04 Pondok Bambu Kecamatan Duren Sawit, Jakarta) Universitas Prof.DR.Moestopo Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi, perasaan dan *attitude* (sikap). Sedangkan behavioral atau konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.<sup>29</sup>

a. Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif. Melalui media massa, seseorang dapat memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah dikunjungi secara langsung. Dengan kata lain, dampak ini berkaitan dengan penyampaian informasi, pengetahuan, dan keterampilan maupun kepercayaan oleh media. Dalam dunia modern, dampak kognitif penyebaran media massa terhadap khalayak sangat kuat. Pengaruh media massa saat ini sangat berpengaruh kuat pada masyarakat modern karena banyak memperoleh informasi melalui media<sup>30</sup>

b. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak lebih diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, waspada, takut dan sebagainya.

Dampak pesan media massa sampai pada tahap afektif terjadi bila pesan yang disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi, ditakuti atau dibenci khalayak. dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap.

<sup>29</sup> Ardianto, Elfinaro dan Komala Erdinaya Lukaiti, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakerya Offset 2005)

<sup>30</sup> Fauziah Hardiani, *Komunikasi Dan Media Massa*. (Bandung PT Remaja Rosdakerya 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap memungkinkan untuk mengevaluasi seseorang dari sesuatu objek yang bervariasi mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, selain itu mengakui manusia yang sangat bertentangan atau ambivalen terhadap makna objek pada waktu yang berbeda mengekspresikan sikap positif dan negatif terhadap objek yang sama.

c. Efek behavioral

Efek ini merupakan akibat timbulnya pada diri khalayak dalam membentuk perilaku, tindakan, dan kegiatan. Pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Tayangan Reality Show Siap 86 akan menyebabkan orang menjadi ingin mempelajari pengetahuan tentang tingkat kewaspadaan. Siaran kesejahteraan keluarga yang banyak di siarkan dalam televisi menyebabkan masyarakat memiliki keterampilan baru. Perilaku dasar merupakan suatu tindakan atau reaksi biologis dalam menanggapi rangsangan eksternal atau internal, yang di dorong oleh aktivitas dari sistem organisme, khususnya efek, respon terhadap stimulus. Selain itu perilaku manusia tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti genetika, intelektual, emosi, sikap, budaya, etika wewenang, hubungan, dan persuasif.

Sehubungan dengan teori efek komunikasi massa yang digunakan dalam penelitian ini, artinya masyarakat yang menonton tayangan Siap 86 akan mendapatkan pengetahuan dan informasi dari media atau efek pada kognitif yang membantu masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap kejahatan kekerasan.

Kemudian pengaruh atau efek afektif, bukan hanya sekedar memberitahukan masyarakat tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, masyarakat turut merasakan banyaknya kepahaman tentang kewaspadaan dari kekerasan kriminal yang telah di berikan tayangan Siap 86 dan setelah menerima pesan dari media massa. Dan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir adalah pengaruh atau efek behavioral yang berupa akibat yang timbul pada diri dalam bentuk tindakan atau kegiatan.

## 9. Kekerasan kriminal

Kekerasan atau yang disebut Violence yang berarti kekuasaan atau berkuasa adalah prinsip dasar dalam hukum publik dan privat Romawi yang merupakan sebuah ekspresi baik yang dilakukan secara fisik ataupun secara verbal yang mencerminkan pada tindakan agresi dan penyerangan pada kebebasan atau martabat seseorang yang dapat dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang. Umumnya berkaitan dengan kewenangannya yakni bila diterjemahkan secara bebas dapat diartinya bahwa semua kewenangan tanpa tindakan kesewenang-wenangan.<sup>31</sup>

### a. Kekerasan Non Verbal

Kekerasan non verbal merupakan bentuk kekerasan melalui fisik yang mana pengaruhnya dapat terlihat secara langsung berupa tindakan fisik.

### b. Kekerasan Verbal

Kekerasan verbal akan berpengaruh pada situasi perasaan tidak aman dan nyaman, menurunnya harga diri serta martabat korban. Wujud konkret kekerasan atau pelanggaran jenis ini adalah penggunaan kata-kata kasar, penyalahgunaan kepercayaan, mempermalukan di depan orang lain, melontarkan ancaman dengan kata-kata dan sebagainya”.

### c. Kekerasan di Media Massa

Kekerasan merupakan tindakan yang mampu mempengaruhi daya pikir dan pola perilaku seseorang. Melalui media televisi, kekerasan telah menjadi fenomena tersendiri. Fenomena kekerasan timbul melalui proses transfer nilai di mana ketika khalayak menyaksikannya, khalayak merasa terkesan karenanya.<sup>32</sup> Dalam Undang – undang Komisi Penyiaran Indonesia telah mengeluarkan

<sup>31</sup>Santoso, Thomas. 2002. *Teori-teori Kekerasan*. Surabaya, Ghalia. hal 11

<sup>32</sup>Chen, Milton. *Anak-anak dan Televisi*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama: 1996).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang tentang Pelarangan adegan kekerasan yakni Pasal 24 ayat (1) yang berbunyi *“Program siaran dilarang menampilkan ungkapan kasar dan makian, baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan”*.

Kekerasan yang di maksudkan penelitian pada tayangan siap 86 Net TV adalah kekeraan dalam bentuk tindakan kekerasan verbal seperti penganiayaan, pencopetan, pencurian, tindak asusila, penodongan senjata tajam, dan pembunuhan.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan skripsi dan jurnal yang memiliki beberapa kesamaan, dengan penelitian. Adapaun judul yang di dapat peneliti adalah sebagai berikut

1. Analisis isi unsur kekerasan verbal dalam program komedi Indonesia Lawak Club (ILK) di Trans& oleh khairul (2017), mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kekerasan verbal yang terdapat dalam program komedi Indoneisa Lawak Club (ILK). Analisis ini dilakukan terhadap episode 8 dengan total 40 segmen periode bulan desember 2016, dengan menggunakan kategori kekerasan yaitu mengucapkan kata-kata kasar, mengancam dan menghina. perbedan penelitian ini dengan menelitian saya adalah objek dan fokus penelitian. objek dalam penelitian ini fokus pada kekerasan verbal yang ada dalam program Komedi Indonesia Lawak Club (ILK), sedangkan dalam penelitian saya adalah fokus dalam manfaat Tayangan Siap 86 Net TV terhadap ancaman kekerasan yang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat dan agar masyarakat lebih berhati-hati..
2. Jurnal astri sisvi septianie jurusan Ilmi Komunikasi Universitas mulawarman yang berjudul **“Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Love in Paristerhadap Perubahan Perilaku Remaja pada Siswa SMP Negeri4 Samarinda”**. Dalam jurnal ini astri meneliti mengenai pengaruh menonton tayangan sinetron Love in Paris terhadap perubahan perilaku remaja. Kesimpulan dari penelitian ini hasil analisis sidik ragam (anova) menunjukkan adanya pengaruh menonton tayangan sinetron terhadap perubahan perilaku remaja, karena nilai f hitung sebesar 1.657 dengan taraf sig. Sebesar 0.202, dimana angka ini lebih besar dari taraf sig. 0,05 hasil menunjukkan bahwa variabel menonton tayangan sinetron tidak signifikan mempengaruhi perubahan perilaku remaja pada siswa SMP negeri 4 samarinda. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas keterkaitan pengaruh dalam media televisi. Sedangkan perbedaannya adalah astri lebih kedapa tayangan sinetron, sedangkan peneliti mengkaji tentang Pengaruh Tayangan 86 Net Tv Terhadap Kewaspadaan Pada Kekerasan Kriminal Di Rt 03 Rw 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

### C. Defenisi Konsepsional dan Operasionalisasi Variabel

#### 1. Defenisi Konsepsional

Dalam penelitian, seseorang peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak di teliti. Inilah yang di sebut konsep. Konsep adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang di bentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Bungin mengartikan konsep sebagai generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu yang dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.<sup>33</sup>

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan di cari adalah Pengaruh Tayangan siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan pada kekerasan kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan

<sup>33</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana Prenanda Media, 2006),Hal,17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel pengaruh (variabel X) dan variabel terpengaruhi (variabel Y).

- a. Variabel Pengaruh/Independent (tayangan siap 86 NET TV – Variabel X)

Variabel pengaruh adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terkait. Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah tayangan siap 86 NET TV. Adapun indikator dalam variabel independen (tayangan siap 86 NET TV) yaitu, **Frekuensi** untuk mengetahui seberapa sering seorang khalayak menggunakan media dalam satu kurun waktu tertentu. **Durasi** adalah lama waktu seorang khalayak bergabung dengan sebuah media dalam satu episode. biasanya digunakan skala menit. **Atensi** merupakan tingkat perhatian yang dimiliki oleh audiens dalam mengakses suatu media.

Peneliti menetapkan terpaan media sebagai variabel independen dan menyatakan bahwa semakin banyak individu terekspose pada media berita, semakin tinggi tingkat keutamaan isu media. Terpaan media dalam penelitian ini diartikan sebagai, menilai beberapa pengaruh program acara 86 Net TV di mata masyarakat.

- b. Variabel Tergantung/Dependent (pengetahuan kewaspadaan terhadap kejahatan kriminal - variabel Y)

Variabel tergantung merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel pengaruh. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah Kewaspadaan pada kekerasan kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Variabel tergantung tingkat kewaspadaan (RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru) dalam hukum yang berlaku kriminalitas, maka diperlukan indikator yang dapat mendukung dimensi tersebut. Suatu tayangan televisi dapat mempengaruhi seseorang dengan efek komunikasi massa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah **efek kognitif** membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat, **afektif** merupakan efek yang di dapatkan yang berkaitan dengan perasaan dan **behavioral** berkaitan dengan perilaku khalayak.

## 2. Operasional variabel

Agar variable dapat diukur maka variable harus di jelaskan kedalam operasional variable, untuk itu maka variable harus dijelaskan indikator – indikatornya.

Variable frekuensi merupakan untuk seberapa sering seorang khayalak menggunakan media dalam satu kurun waktu tertentu, untuk mengetahui seberapa banayak orang menonton maka peneliti menggunakan hitungan berapa kali orang menonton tayangan siap 86 dalam seminggu

Variabel durasi merupakan lama waktu seseorang khalayak bergabung dalam sebuah media, untuk menentukan berapa lama orang dalam menonton tayangan siap 86 maka peneliti menggunakan hitungan menit.

Variabel atensi merupakan tingkat perhatian yang dimiliki oleh audiens dalam mengakses suatu media, dari variabel ini maka peneliti mengukur variabel ini dengan menggunakan perhatian penonton terhadap tayangan siap 86 NET TV misalnya perhatian terhadap jam tayangnya dan perhatian terhadap alur cerita yang di sajikan dalam program tayang siap 86 NET TV.

Variabel kognitif merupakan tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat, dalam penelitian ini makan peneliti mengunakan pengetahuan dalam untuk menguji variabel ini apakah seorang audien mendapatkan informasi dalam megakses sebuah media.

Variabel afektif merupakan efek yang di dapatkan yang berkaitan dengan perasaan, berhubungan dengan perasaan maka variabel ini akan peneliti uji dengan beberapa instrumen seperti saya merasa waspada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah menonton tayangan siap 86 NET TV, dan lebih jelasnya akan di jelaskan di tabel untuk instrumen berikutnya.

Variabel behavioral merupakan berkaitan dengan perilaku khalayak, maka untuk melakukan pengujian dalam variabel ini maka peneliti menguji menggunakan perilaku seperti tidak keluar malam kalau sudah larut malam karena itu bisa saja membahayakan diri sendiri.

Untuk menjelaskan variabel dalam penelitian ini, berikut akan di gambarkan melalui operasional variabel di bawah ini:

**Tabel II.1**  
**Tabel Indikator**

Variabel	Indikator	instrumen	Skala
Variabel- X pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV	1. Frekuen si	1. Seberapa banyak anda menonton tayangan siap 86 NET TV dalam satu minggu a. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV 5 kali dalam seminggu b. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV 4 kali dalam seminggu c. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV 3 kali dalam seminggu d. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV 2 kali dalam seminggu e. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV kurang 2 kali dalam seminggu	Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. a : jawaban disesuaikan dengan pernyataan instrumen/ angket b : jawaban disesuaikan dengan pernyataan instrumen/ angket c : jawaban disesuaikan dengan pernyataan instrumen/ angket d : jawaban disesuaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	instrumen	Skala
			n dengan pernyataan instrumen/ angket e : jawaban disesuaikan dengan pernyataan instrumen/ angket
	2. Durasi	1. Berapa lama anda menonton tayangan siap 86 NET TV a. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV 50 menit dalam 1 kali taynagan. b. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV 40 menit dalam1 kali taynagan. c. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV 30 menit dalam 1 kali taynagan. d. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV 20 menit dalam1 kali taynagan. e. Anda menonton tayangan siap 86 NET TV kurang 20 menit dalam 1 kali taynagan.	Likert
	3. Atensi	1. Saya mengetahui jam tayang siap 86 NET TV 2. Saya merasa tertarik menonton tayangan siap 86 NET TV 3. Saya mengetahui isi pesan dari tayangan siap 86 NET TV	Likert



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	instrumen	Skala
. Variabel- Y tingkat Kewaspada an pada kekerasan kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamata n Marpoyan Damai Kota Pekan Baru	1. Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mendapatkan pengetahuan tentang kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV</li> <li>2. Saya mendapatkan pengetahuan tentang menjaga diri dari kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV</li> <li>3. Saya mendapatkan pengetahuan tentang waktu potensi kekerasan kriminal tertinggi dari tayangan siap 86 NET TV</li> <li>4. Saya mendapatkan pengetahuan tentang bahaya kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV</li> <li>5. Saya dapat mengetahui cara terhindar dari bahaya kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV</li> </ol>	Likert
	2. Afektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasa tenang ketika sendirian dirumah setelah menonton tayangan siap 86 NET TV.</li> <li>2. Saya merasa takut ketika ditemapt sepi setelah menonton tayangan siap 86 NET TV.</li> <li>3. Saya merasa gelisah ketika berpergian sendirian keluar rumah terutama saat malam hari</li> </ol>	Likert
	3. Behavioral	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berhati hati ketika sendirian di tempat umum</li> <li>2. Saya tidak keluar rumah jika sudah larut malam</li> <li>3. Saya menyimpan nomor darurat kepolisian di handphone saya</li> <li>4. Saya berhati hati ketika</li> </ol>	Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	instrumen	Skala
		mengeluarkan barang berharga ketika berada di tempat umum 5. Saya berhati hati ketika membawa kendaraan pada malam hari 6. Saya menyimpan tas saya di jok kendaraan ketika sedang berkendara 7. Saya tidak bermain handphone ketika sedang berada diatas kendaraan	

#### D. Kerangka Berpikir

Tayangan suatu media massa atau televise dapat mempengaruhi khalayak yang menggunakan media massa tersebut. Dari tingkat konsumsi khalayak terhadap program televisi yang diteliti dan dapat melihat melalui durasi yaitu berapa lama konsumsi yang dilakukan oleh pemirsa, frekuensi yaitu berapa kali pemirsa mengkonsumsi serta pengetahuan pemirsa akan isi dari program yang diteliti.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah kewaspadaan kekerasan kriminal oleh masyarakat RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Tingkat kewaspadaan kekerasan kriminal seseorang berasal dari suatu tayangan televise ataupun terpaaan suatu media massa yang memberikan efek komunikasi dari tiga aspek yaitu efek kognitif, afektif dan juga behavioral.

Dari tayangan siap 86 seseorang dipengaruhi dari segi kognitifnya yaitu berupa suatu infomasi dan pengetahuan khalayak akan bahaya dan tingginya tingkat kekerasan kriminal sekitar dalam kondisi ataupun waktu tertentu, kemudian akan timbul suatu efek efektif yang dimana berupa suatu perasaan ataupun khalayak yang didapatkan dari menonton tayangan siap 86 NET TV. Perasaan yang didapatkan khalayak adalah perasaan kewaspadaan, ketakutan dan juga kecemasan terhadap kekerasan kriminal. Sehingga

<sup>34</sup>McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Edisi 6 Buku 1. (Jakarta: Salemba 2011) hal. 430

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

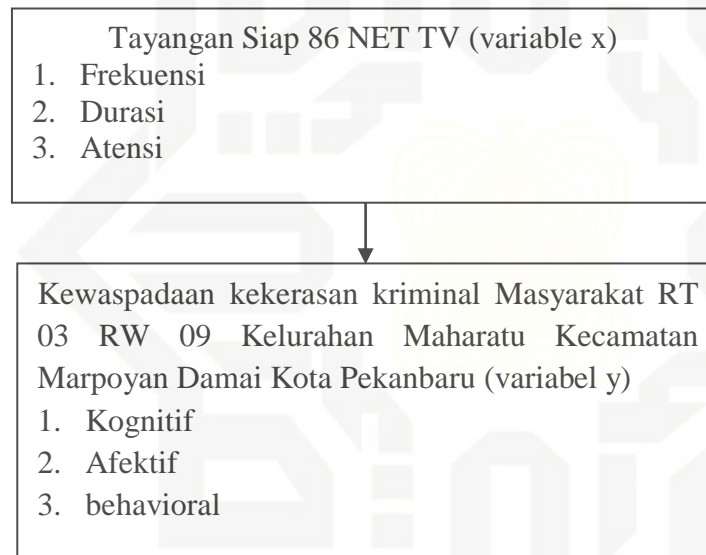
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menimbulkan suatu sikap yang memungkinkan untuk mengevaluasi seseorang dari sesuatu objek yang bervariasi mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Seperti memikirkan kehati-hatian saat berpergian malam hari, berpergian sendiri dan hal lain yang memacu timbulnya kekerasan kriminal. Kemudian baru timbul efek behavioral yang dimana berkaitan ttg perilaku masyarakat terhadap efek kognitif dan afektif yang sudah diterima khalayak. Disini khalayak akan memutuskan dan meningkatkan suatu kewaspadaan terhadap diri mereka agar terhindar dari kekerasan kriminal yang ada dilingkungan sekitar.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



### E. Hipotesis

Secara etimologis hipotesis berasal dari kata hypo dan thesis. Hypo berarti kurang dan thesis berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentang kebenarannya, masih harus lebih diuji lebih dahulu dan karena bersifat sementara atau dugaan awal.<sup>35</sup>

<sup>35</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta:Kencana Prananda Media,2006),hal 28



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_a: r_{xy} \neq 0$

$H_a$ : Ada pengaruh tayangan siap 86 Net Tv terhadap tingkat kewaspadaan pada kekerasan kriminal

$H_o: r_{xy} = 0$

$H_o$ : tidak ada pengaruh tayangan siap 86 Net Tv terhadap tingkat kewaspadaan pada kekerasan kriminal

Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak artinya signifikan dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_o$  diterima artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan :  $\alpha = 0,005$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Analisis kuantitatif adalah analisis berupa data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan, kemudian di analisis dan diolah menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan<sup>36</sup>.

Dengan metode survei eksplanatif yang mana data dari responden dikumpulkan kemudian dianalisis dan diolah dengan menggunakan teori statistik sebagai alat pemecah masalah yang dihadapi sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam pengambilan keputusan. Metode survey eksplanatif digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.<sup>37</sup>

Sementara itu jenis atau tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksplanasi. Eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampai terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbandingan, atau pengaruh suatu variabel dengan yang lain. Jadi penelitian eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur, mengukur hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010), 7.

<sup>37</sup> Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Preneda Media Grup. 2010), 60.

<sup>38</sup> Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenadamedia, 2005), 38.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru pada bulan september 2019 sampai desember 2019

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diriset. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>39</sup>.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya. Sehingga objek-objek dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebanyak 698 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati<sup>41</sup>. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mewakili populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dan populasi yang diketahui jumlahnya. Rumusnya adalah:<sup>42</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = Ukuran sampel

n = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan. (pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau yang diinginkan dalam penelitian sebesar 5%)

<sup>39</sup>Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Prenada Media Grup. 2010), 153.

<sup>40</sup>Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hal 109

<sup>41</sup>Ibid, 153.

<sup>42</sup>Ibid, 164.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{698}{1 + 698(0,05)^2}$$

$$n = \frac{698}{1 + 1,745}$$

$$n = \frac{698}{2,745}$$

$n = 254,2$  di bulatkan menjadi 254 responden.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 254,2 atau dapat di bulatkan menjadi 254 orang responden. Teknik pengambilan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.<sup>43</sup> Kriteria dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 03 RW 09 kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kotan Pekanbaru yang sudah pernah menonton program/tayangan Siap 86 NET TV.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dan strategis dalam sebuah penelitian karena lewat kegiatan ini penelitian bisa memperoleh data untuk di proses dan di olah menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>44</sup>.

Maka teknik yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut:

##### 1. Kuisoiner

Kuisoiner adalah data yang harus diisi oleh responden. Disebut juga dengan angket. Kuisoiner dapat dikirim melalui pos atau peneliti mendatangi langsung responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden

<sup>43</sup> RahmatKriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Preneda Media Grup. 2010), 158.

<sup>44</sup> *Ibid*, 154.

tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya idampingi periset, bahkan peneliti bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden menjawab berdasarkan pertanyaan yang disediakan.<sup>45</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung atas kondisi lingkungan objek penelitian. Kegiatan-kegiatan dalam observasi ini mulai dari melakukan pemilahan, pengubahan, pencatatan, pengodean, hingga dapat mencapai tujuan penelitian secara empiris, misalnya untuk menguji teori atau hipotesis.<sup>46</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>47</sup>

## E. Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisoner untuk melihat pertanyaan dalam kuisoner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan digunakan untuk mengambil data.<sup>48</sup>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel

<sup>45</sup>Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta: Preneda Media Grup. 2010), 97.

<sup>46</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 19.

<sup>47</sup>Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Preneda Media Grup. 2010), 97.

<sup>48</sup>Wiratna Sujarweni, *Statiska Untuk Penelitian*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.

Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel, dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $>$   $r$  hitung maka valid.<sup>49</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $>$  0,60 maka reliabel<sup>50</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dalam suatu penelitian dimulai sejak penelitian mulai direncanakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh karakteristik dan jenis analisis data yang dapat dipergunakan secara efisien dan efektif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana. Korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang erat setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya.<sup>51</sup>

Pengolahan data uji coba kuisioner dilakukan dengan melakukan *program statistic product and service* (SPSS) versi 17. Untuk menentukan besarnya persentase jawaban responden maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = jumlah persentase

$F$  = jumlah frekuensi jawaban

$N$  = jumlah/banyak populasi

<sup>49</sup>Wiratna Sujarweni, *Statiska Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177

<sup>50</sup>Ibid, 186

<sup>51</sup>Ibid, 183.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengujian sig:

Jika Sig >0,05, maka H0 di tolak

Jika Sig <0,05, maka Ha di terima<sup>52</sup>

**Tabel III.1**  
**Klasifikasi Interval Skor Penilaian<sup>53</sup>**

Interval Presentase	Kategori
76% - 100%	Sangat Baik
56% – 75%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
≤ 40%	Tidak Baik

## 1. Regresi Linear Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau independen dan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen.<sup>54</sup>

Peneliti menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* dan diproses dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows* dan rumus yang digunakan adalah:<sup>55</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel bebas (X) yang didasarkan pada hubungan variabel terikat (Y)

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran data dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu

<sup>52</sup>Wiratna Sujarweni, *Statiska Untuk Penelitian*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 7.

<sup>53</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 245.

<sup>54</sup>Wiratna Sujarweni, *Ibid*,183.

<sup>55</sup>RahmatKriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Preneda Media Grup. 2010), 184.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden. Setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

Skala likert pada penelitian ini menggunakan huruf a sampai e: dimana setiap huruf memiliki nilai masing-masing misalnya, a memiliki nilai 5, b memiliki nilai 4, c memiliki nilai 3, d memiliki nilai 2, dan e memiliki nilai 1, atau dengan skor nilai pada tiap katanya adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a. 5
- b. 4
- c. 3
- d. 2
- e. 1

## 2. Koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama yaitu rasio atau interval berdistribusi normal.

Nilai  $r$  dapat digunakan untuk melihat dua variabel berhubungan atau tidak. Kriteria:

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di tolak.

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka  $H_a$  di terima.

Pedoman yang digunakan untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi ( $R$ ) adalah sebagai berikut:

<sup>56</sup>Wiratna Sujarweni, *Statiska Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 61 –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
**Koefisien Korelasi<sup>57</sup>**

Interval Koefisien Korelasi (R)	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,70	Kuat
0,71 – 0,90	Sangat Kuat
0,91 – 0,99	Sangat Kuat Sekali
1	Sempurna

### 3. Uji T hitung

Uji Secara Parsial (Uji T Hitung) Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel terganggunya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terganggunya atau tidak. Kriteria pengujian:<sup>58</sup>

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel atau  $p$  value  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau  $p$  value  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

### 4. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi ( $K_d$ ), rumus determinasi adalah sebagai berikut: <sup>59</sup>

$$K_d = (r)^2 \times 100\%$$

$K_d$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

<sup>57</sup> Ibid, 43.

<sup>58</sup> Guruh Prayogo, "Pengaruh Menonton Tayangan Melawan Lupa Di MetroTV Terhadap Sikap Nasionalisme Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau". (Skripsi Program Strata 1 Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau), 46 – 47.

<sup>59</sup> Wiratna Sujarweni, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 188.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Kelurahan Maharatu

Pada desa swasebada pada umumnya desa disebut kelurahan, ini terkait desa swasembada yang lebih tinggi dibandingkan oleh desa-desa lainnya, seperti desa swadaya dan swakarya. Sehingga nama desa sangat jarang dipakai pada klasifikasi swasembada. Akan tetapi desa dan kelurahan itu memiliki ruang lingkup yang sama, yang dulunya bernama kadipaten tapi memiliki makna dan ruang lingkup yang sama. Aspek pemerintah Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai merupakan kelurahan baru dari pemekaran kelurahan induk yakni sebagian wilayah berasal dari simpang tiga, Kecamatan Bukit Raya dan sebagian lagi berasal dari sidomulyo timur, kecamatan tampan berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru No.2 Tahun 2003, di resmikan Kelurahan Maharatu dengan 19 Rukun Warga (RW), dan 74 rukun tetangga (RT).

Pada desa swasebada pada umumnya desa disebut kelurahan, ini terkait desa swasembada yang lebih tinggi dibandingkan oleh desa-desa lainnya, seperti desa swadaya dan swakarya. Sehingga nama desa sangat jarang dipakai pada klasifikasi swasembada. Akan tetapi desa dan kelurahan itu memiliki ruang lingkup yang sama, yang dulunya bernama kadipaten tapi memiliki makna dan ruang lingkup yang sama. Aspek pemerintah Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai merupakan kelurahan baru dari pemekaran kelurahan induk yakni sebagian wilayah berasal dari simpang tiga, Kecamatan Bukit Raya dan sebagian lagi berasal dari sidomulyo timur, kecamatan tampan berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru No.2 Tahun 2003, di resmikan Kelurahan Maharatu dengan 19 Rukun Warga (RW), dan 74 rukun tetangga (RT).

Lokasi Kelurahan Maharatu Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai terletak disebelah selatan Kota Pekanbaru dan dilihat dari arah mata angin posisi wilayah hukum Maharatu adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Sebelah utara perbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo
- Sebelah selatan dengan Desa Kubang Raya Kabupaten Kampar.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sidomuyo Timur

Luas wilayah 16.982 m<sup>2</sup>. Untuk mengetahui orbitrasi jarak dan waktu tempuh dari kelurahan Maharatu keibu kota kecamatan jaraknya 3,2 km dengan waktu tempuh 5-7 menit. Dengan ibu kota Pekanbaru jaraknya 9.0 km dengan jarak tempuh 25-30 menit dengan kondisi jalan aspal, hal ini akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang bersifat administrative. Kelurahan maharatu mempunyai bentuk permukaan tanah yang berupa daratan dengan kemiringan 10 derajat.<sup>1</sup> Terlihat pada tabel

**Tabel IV.1**  
**Luas kelurahan**

No	Luas kelurahan	Km/M
1	Luas pemukiman	16.982 Km <sup>2</sup>
2	Luas kuburan	3 Ha
3	Luas perkarangan	55 Km <sup>2</sup>
4	Luas taman	850Km <sup>2</sup>
5	Luas perkantoran	192 m <sup>2</sup>
6	Luas prasarana dan lainnya	-

Potensi desa merupakan modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk potensi Desa Maharatu bermacam-macam mulai dari pertanian,jasa perdagangan dan lain-lain.

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Penduduk**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	14.482 jiwa
2	Perempuan	12.900 jiwa

**Sumber: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai**

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan. Tabel diatas adalah jumlah penduduk kelurahan Maharatu secara umum. Dimana dijelaskan jumlah penduduk menurut golongan jenis kelamin.<sup>60</sup>

<sup>60</sup> Dokumen, Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Penduduk RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai**

No	Jenis kelamin	Jumlah masyarakat
1	Laki-laki	344 Jiwa
2	Perempuan	354 Jiwa
	Jumlah	698 Jiwa

Jumlah penduduk dari Jumlah Penduduk RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai sebesar 698 jiwa yang dimana dengan jumlah laki – laki sebesar 344 jiwa dan perempuan 354 jiwa.

Penulis menentukan kategori responden dari jenjang pendidikan dari penduduk RT 03 RW 09 kelurahan maharatu kecamatan marpoyan damai dengan jenjang pendidikan SMP, SMA, S1 dan S2 sesuai dengan jenjang pendidikan yang mendominasi di lingkungan tersebut. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa:

**Tabel IV.4**  
**Responden dari Jenjang pendidikan SMP, SMA, S1 dan S2**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Masyarakat
1	SMP	153 Jiwa
2	SMA	321 Jiwa
3	S1	143 Jiwa
4	S2	81 Jiwa

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa jenjang pendidikan smp sebanyak 153 jiwa, SMA sebanyak 321 jiwa, S1 sebanyak 143 Jiwa dan S2 sebanyak 81 jiwa.

**B. Profil RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai**

RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai ini memiliki rencana program yang akan di bentuk dan dibenahi demi keamanan dan kenyamanan bersama. Berikut adalah program yang akan dibentuk/ dibenahi:

Rencana program rt yang akan dibentuk/Dibenahi :

1. Pendataan warga yang berdomisili di RT 03 RW IX.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Siskamling (mengadakan ronda malam)
3. Pemasangan lampu jalan (memperbaiki lampu yang sudah tidak berfungsi lagi)
4. Membenahi Iksomat
5. Remaja mushallah Ar rahman
6. Wirid yasin kepala keluarga
7. Masalah qurban (pembentukan panitia dan tabungan qurban)
8. Meneruskan program kerja RT lama yang sudah dan yang telah dilaksanakan.
  - a. Penambahan tiang listrik
  - b. Pengaspalan jalan
  - c. Masjid

Selayaknya lingkungan perumahan pada umumnya memiliki tata tertib yang sangat memberikan keamanan serta kenyamanan kepada warga sekitar yaitu:

Tata tertib bertamu dan menerima tamu

1. Tata tertib menerima tamu
  - a. Tuan Rumah Wajib Melaporkan Tamunya kepada RT Setempat 1 X 24 jam.
  - b. Tuan Rumah Bertanggung Jawab Penuh terhadap tamunya.
  - c. Tuang Rumah harus melaporkan identitas tamunya.
2. Tata tertib bertamu
  - a. Tamu Wajib Melapor 1 x 24 jam kepada RT Setempat
  - b. Tamu yang menginap harus dapat memperlihatkan kartu identitas yang sah dan meninggalkan foto copynya.
  - c. Tamu harus menghargai, menghormati warga setempat
  - d. Tamu harus dapat menjaga ketenangan dan ketentraman didalam masyarakat
  - e. Waktu bertamu pada malam hari paling lama sampai jam 22.00 WIB
3. Tata tertib warga RT 03 RW IX
  - a. Warga baru wajib melapor kepada RT setempat dengan membawa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

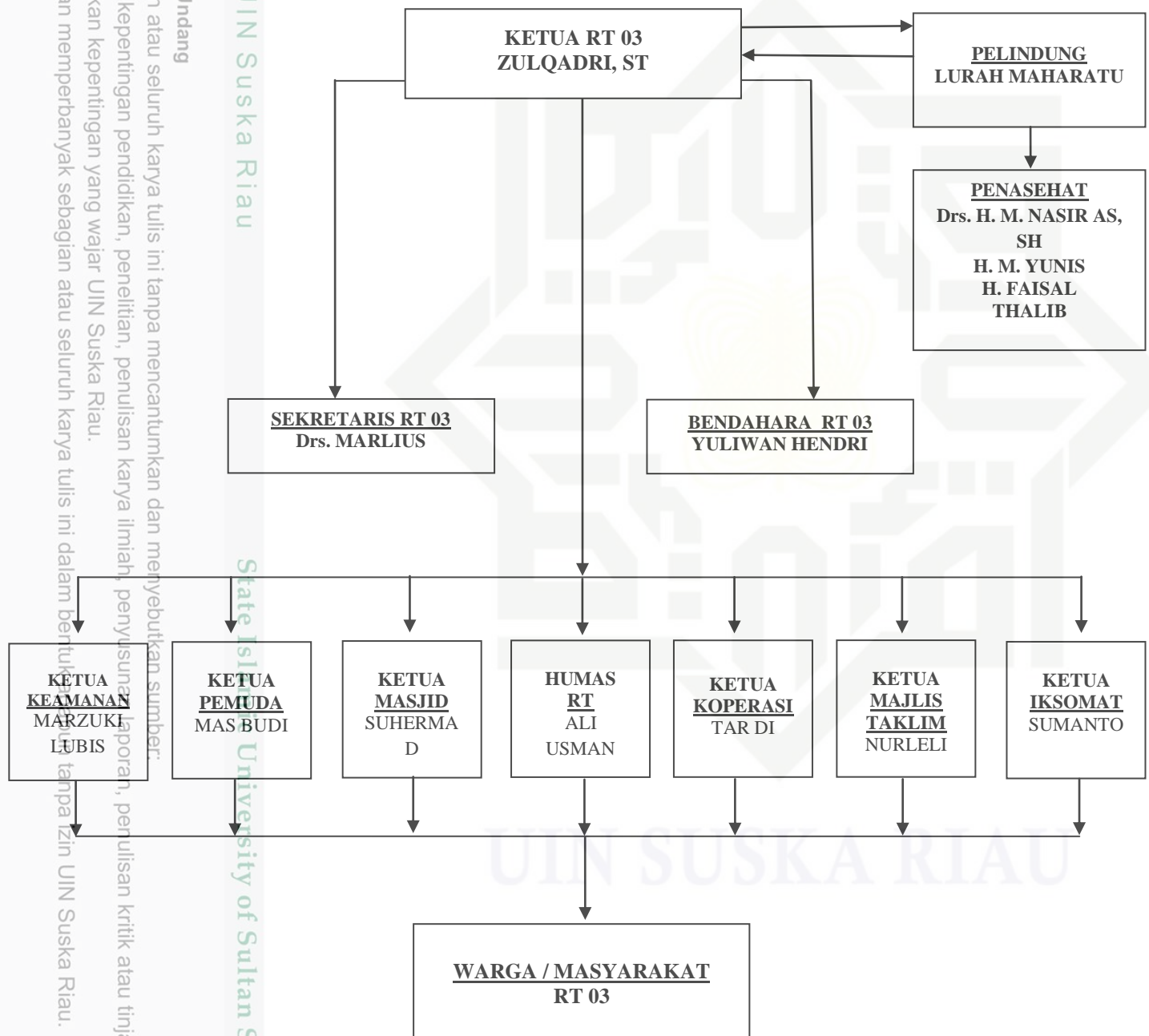
#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Kartu Identitas yang sah dan meninggalkan Foto Copynya, paling lambat 3 (tiga) hari sejak kedatangan (berdomisili) di RT 03.
  - b. Bagi pemilik Rumah Petak agar menyeleksi setiap warga yang akan menempati rumahnya.
  - c. Dilarang berjudi, meminum minuman keras serta narkoba diwilayah RT 03 RW IX.
  - d. Setiap warga yang berdomisili dipinggir jalan supaya dapat memasang lampu didepan rumahnya masing-masing.
  - e. Setiap warga wajib menjaga menjaga ketentraman dan keamanan.
  - f. Setiap warga wajib mengikuti segala peraturan dan kegiatan yang berlaku di RT 03 RW IX.
4. Tata tertib ronda
    - a. Setiap Kepala Keluarga diwajibkan untuk Ronda malam.
    - b. Bagi warga yang tidak bisa ronda dapat mengganti dengan orang lain untuk 1 kali ronda (satu malam) saja, dan untuk jadwal ronda selanjutnya warga yang bersangkutan wajib untuk melaksanakan ronda malam, dan Jadwal ronda tidak dapat diganti dengan uang.
    - c. Jadwal ronda dimulai pukul 22.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB (atau sampai azan subuh berkumandang).

Tidak hanya itu dalam ruang lingkup RT ini memiliki tim tugas 14 guna untuk, setiap ada masalah maka harus di tangani oleh tugas 14 supaya masalah bisa di selesaikan dengan cara bermusyawarah agar semua masalah bisa di selesaikan dengan baik, dan jika tidak bisa diselesaikan dengan baik maka tugas tim 14 akan memanggil pihak yang berwajib supaya bisa di selesaikan di kantor pihak yang berwajib atau polisi. Dan tidak hanya itu tugas tim 14 memiliki sangsi juga bagi pelanggar atau yang berbuat masalah di sekitar RT 03 RW 09. Sangsinya berbunyi: Sanksi apabila warga tidak mengindahkan tata tertib dan peraturan tersebut diatas selama 3 (tiga) kali berturut- turut, maka warga yang bersangkutan tidak akan dilayani dalam segala urusan sosial dan kemasyarakatan serta tidak dianggap sebagai warga masyarakat RT 03 RW IX. Ditetapkan di Pekanbaru Pada Tanggal 17 Maret 2007 (Muhammad yunis) Ketua

# STRUKTUR ORGANISASI

## **RUKUN TETANGGA (RT) 03 RW 09 KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PERIODE 2018 – 2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sejarah NET TV

Tahun 2012 founder Net Agus lasmono dan Co-Founder wisnutama kusubandio bersepakat untuk membangun sebuah stasiun televisi baru di indonesia, dengan konsep dan format yang berbeda dengan televisi yang ada saat itu di tanah air. Visinya, menyajikan konten program yang kreatif, inspiratif, informatif, sekaligus menghibur.

Net televisi masa kini resmi mengudara pada tanggal 26 mei 2013, setelah sebelumnya menjalani percobaan tanggal 18 mei 2013 Grand Launching NET, diselenggarakan di Jakarta Convention Center, sewat sebuah pagelaran megah yang menghadirkan sederatan nama pengisi acara terkenal dari tanah ari dan mancanegara, termasuk Carly Rea Jepsen dan Tio Cruz beberapa program net. Langsung mendapa respons positif dari permisa, seperti “The Comment” dan “Sarah Sechan”. Bahkan di usia yang belum genap setahun saat itu, Net. Telah di percaya mengerjakan event sebesar APEC CEO summit 2013. Dari lini digital, NET. Membuat terobosan dengan menaklukan engegement langsung ke permisa, melalui beberapa alat pengukur yang terarah, melalui akun-akun sosial media NET.<sup>61</sup>

Televisi massa kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NET didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih masyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, NET TV muncul dengan konsep multiplatform, sehingga permisa bisa mengakses tayangan NET TV secara tidak terbatas kapanpun dan dimana pun.

### D. Visi dan Misi NET TV

#### 1. Visi

Untuk membangun sebuah perusahaan media yang menarik yang menciptakan kontribusi positif terhadap kehidupan orang indoneisa.

<sup>61</sup> Diakses dari <http://www.netmedia.co.id> pada tanggal 25 november 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Misi

- a. Memproduksi konten berkualitas yang kreatif menghibur dan mengikutsertakan penonton melalui berbagai jenis bentuk.
- b. Menyediakan berbagai inovasi media yang dapat menggapai berbagai penonton bagi para pemegang saham.
- c. Untuk menarik minat, mengembangkan dan mempertahankan bakat-bakat terbaik dalam industri.<sup>62</sup>

## E. Tayangan 86

Reality show yang diproduksi stasiun televisi Net berjudul 86. Tayang setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 22.00 WIB. *Reality show* tersebut menggambarkan aktivitas Lembaga Kepolisian dalam menjalankan tugas sebagai pengayom masyarakat. Program tersebut dipandu sekaligus dibintangi langsung oleh anggota Polisi. Polisi yang dijadikan aktor dalam tayangan tersebut salah satunya adalah Bripda Andre. Meski ada beberapa nama yang sering muncul juga, Bripda Ricca kemudian dari tim jaguar ada Ipda Wiman. Figur polisi yang digambarkan dalam tayangan tersebut adalah polisi yang dekat dengan masyarakat, ramah, murah senyum, serta memiliki cara komunikasi yang bagus. Tayangan 86 ini diproduksi oleh stasiun televisi lokal, namun jika dilihat substansinya tayangan tersebut diadopsi dari tayangan atau program televisi luar negeri. Misalkan pada salah satu stasiun televisi lembaga di Amerika Serikat, "SpikeTV", ada program yang bernama "Cops". Program tersebut menayangkan seputar aktivitas kepolisian Amerika Serikat dalam menangani beberapa kasus kriminal atau kemanusiaan yang terjadi di New York dan daerah-daerah lainnya di Amerika Serikat. Namun perbedaan terletak pada fenomena hukum atau tindak kriminal atau pelanggaran-pelanggaran hukum yang ada di Indonesia.

Alasan mengapa penelitian tentang Net 86 ini menjadi menarik, karena 86 merupakan program tayangan realitas pertama yang menampilkan figure Polisi pada televisi. Berbeda dengan sebelumnya tayangan televisi yang

<sup>62</sup> Diakses dari <http://www.netmedia.co.id> pada tanggal 28 november 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan figur Polisi, di kemas dalam berita misalkan Patroli, Tangkap, dan Buser. Tayangan tersebut hanya menampilkan bagaimana bagaimana Polisi melakukan tindakan di tempat kejadian perkara. Berbeda dengan program sebelumnya tentang Polisi, 86 lebih detail menggambarkan bagaimana Polisi merencanakan, menemukan, dan menindak sebuah kasus.<sup>63</sup>



<sup>63</sup> AZIS TRI IRWANTO *Televisi dan Lembaga Kepolisian* (Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Polisi Dalam Tayangan Siap 86 Di NET TV) Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh Pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan Pada Kekerasan Kriminal Di RT03 RW 09 kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dari hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial antara variabel x (tayangan siap 86 NET TV) terhadap variabel y1 (aspek kognitif pada kewaspadaan kekerasan kriminal) terdapat kontribusi sebesar 59%. Aspek kognitif pada penelitian ini meliputi tentang pengetahuan kekerasan kriminal yang di dapatkan masyarakat dalam menonton tayangan siap 86 NET TV.
2. Dari hasil uji parsial antara variabel x (tayangan siap 86 NET TV) terhadap variabel y2 (aspek afektif pada kewaspadaan kekerasan kriminal) terdapat kontribusi sebesar 78%. Aspek afektif pada penelitian ini meliputi tentang perasaan sehabis menonton kekerasan kriminal yang di dapatkan masyarakat berupa perasaan takut dan gelisah dalam menonton tayangan siap 86 NET TV.
3. Dari hasil uji parsial antara variabel x (tayangan siap 86 NET TV) terhadap variabel y3 (aspek behavioral pada kewaspadaan kekerasan kriminal) terdapat kontribusi sebesar 70%. Aspek behavioral pada penelitian ini meliputi tentang perubahan sikap atau perilaku sehabis menonton kekerasan kriminal yang di dapatkan masyarakat berupa kewaspadaan terhadap kekerasan kriminal.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R_{\text{square}}$ ) sebesar 0,791. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu tayangan Siap 86 NET TV (X) memberikan pengaruh terhadap Kewaspadaan pada kekerasan kriminal (Y) sebesar 79% dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka  $H_a$  diterima dikarenakan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan maka dari itu  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tayangan siap 86 NET TV terhadap kewaspadaan kekerasan kriminal di RT 03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Peneliti berharap kepada masyarakat RT 03 RW 09 di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru untuk lebih berhati-hati lagi agar tidak terjadi lagi tindakan kekerasan kriminal disekeliling masyarakat RT 03 RW 09 di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kotapekanbaru.
2. Peneliti berharap kepada program tayangan reality show siap 86 NET TV tayangan yang disajikan sebaiknya lebih memperlihatkan realita yang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat, sehingga audien lebih serius dalam menyaksikan program siap 86 NET TV.
3. Peneliti berharap kepada pihak yang berwajib dalam pengamanan masyarakat baik itu polisi atau keamanan tingkat RT seperti pos ronda lebih sering melakukan keamanan sehingga masyarakat selalu merasa aman dan tidak terjadi kekerasan kriminal di lingkungan masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket pernyataan untuk penelitian yang berjudul

**Pengaruh Tayangan Siap 86 NET TV Terhadap Kewaspadaan Pada Kekerasan Kriminal Di RT03 RW 09 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Pilih salah satu jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/I, anggap sesuai dengan pernyataan dengan memberikan tanda (X ) pada alternative jawaban yang telah disediakan.
2. Atas kerjasama dan bantuan yang telah Bapak/Ibu/Sdr/I berikan peneliti mengucapkan terimakasih

**B. Data Responden**

1. Nama : No.....(diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :

**Frekuensi**

1. Berapa kali anda menonton tayangan siap 86 NET TV dalam satu minggu.
  - a. 5 kali dalam seminggu
  - b. 5 – 4 kali dalam seminggu
  - c. 4 – 3 kali dalam seminggu
  - d. 3 – 2 kali dalam seminggu
  - e. < 2 kali dalam seminggu

**Durasi**

2. Berapa lama anda menonton tayangan siap 86 NET TV dalam 1 kali.
  - a. 50 menit dalam 1 kali tayangan
  - b. 50 – 40 menit dalam 1 kali tayangan
  - c. 40 – 30 menit dalam 1 kali tayangan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. 30 – 20 menit dalam 1 kali tayangan
- e. < 20 menit dalam 1 kali tayangan

#### Atensi

3. Apakah anda mengetahui jam tayang siap 86 NET TV.
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
  - e. sangat tidak mengetahui
4. Apakah anda merasa tertarik menonton tayangan siap 86 NET TV.
  - a. Sangat merasa tertarik
  - b. Merasa tertarik
  - c. Tidak merasa tertarik
  - d. Kurang merasa merasa tertarik
  - e. Sangat tidak merasa tertarik
5. Saya mengetahui isi pesan dari tayangan siap 86 NET TV.
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
  - e. Sangat tidak mengetahui

#### Kognitif

6. Saya mendapatkan pengetahuan tentang kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV.
  - a. Sangat mendapat pengetahuan
  - b. Mendapat pengetahuan
  - c. Kurang mendapat pengetahuan
  - d. Tidak mendapat pengetahuan
  - e. Sangat tidak mendapat pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Saya mendapatkan pengetahuan tentang menjaga diri dari kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV.
  - a. Sangat mendapat pengetahuan
  - b. Mendapat pengetahuan
  - c. Kurang mendapat pengetahuan
  - d. Tidak mendapat pengetahuan
  - e. Sangat tidak mendapat pengetahuan
8. Saya mendapat pengetahuan tentang waktu potensi kekerasan kriminal tertinggi dari tayangan siap 86 NET TV.
  - a. Sangat mendapat pengetahuan
  - b. Mendapat pengetahuan
  - c. Kurang mendapat pengetahuan
  - d. Tidak mendapat pengetahuan
  - e. Sangat tidak mendapat pengetahuan
9. Saya mendapatkan pengetahuan tentang bahaya kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 Net TV.
  - a. Sangat mendapatkan pengetahuan
  - b. Mendapatkan pengetahuan
  - c. Kurang mendapatkan pengetahuan
  - d. Tidak mendapatkan pengetahuan
  - e. Sangat tidak mendapatkan pengetahuan
10. Saya dapat mengetahui cara terhindar dari bahaya kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV.
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
  - e. Sangat tidak mengetahui



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Afektif**

11. Saya merasa tenang ketika sendirian dirumah setelah menonton tayangan siap

86 NET TV.

- a. Sangat merasa tenang
- b. Merasa tenang
- c. Kurang merasa kurang
- d. Tidak merasa tenang
- e. Sangat tidak merasa tenang

12. Saya merasa takut ketika ditempat sepi setelah menonton tayangan siap 86

NET TV

- a. Sangat merasa takut
- b. Merasa takut
- c. Kurang merasa takut
- d. Tidak merasa takut
- e. Sangat tidak merasa takut\

13. Saya merasa gelisah ketika berpergian sendirian keluar rumah terutama saat malam hari

- a. sangat merasa gelisa
- b. merasa gelisah
- c. kurang merasa gelisah
- d. tidak merasa gelisah
- e. sanga tidak merasa gelisah

**Behavioral**

14. Saya berhati hati ketika sendirian ditempat umum.

- a. Sangat berhati-hati
- b. Berhati-hati
- c. Kurang berhati-hati
- d. Tidak berhati- hati
- e. Sangat tidak berhati-hati



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Saya tidak keluar rumah jika sudah larut malam.

- a. Sangat tidak keluar
- b. Saya Tidak keluar
- c. Kurang keluar
- d. Tidak keluar
- e. Sangat tidak keluar

16. Saya menyimpan nomor darurat kepolisian di handphone saya.

- a. Sangat menyimpan
- b. Menyimpan
- c. Kurang menyimpan
- d. Tidak menyimpan
- e. Sangat tidak menyimpan

17. Saya berhati-hati ketiak mengeluarkan barang berharga ketika berada ditempat umum.

- a. Sangat berhati-hati
- b. Berhati-hati
- c. Kurang berhati-hati
- d. Tidak berhati-hati
- e. Sangat tidak berhati-hati

18. Saya berhati hati ketika membawa kendaraan pada malam hari.

- a. Sangt berhati-hati
- b. Berhati-hati
- c. Kurang berhati-hati
- d. Tidak berhati-hati
- e. Sangat tidak berhati-hati

19. Saya menyimpan tas saya di jok kendaraan ketika sedang berkendara.

- a. Sangat menyimpan
- b. Menyimpan
- c. Kurang menyimpan
- d. Tidak menyimpan
- e. Sangat tidak menyimpan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Saya tidak bermain handphone ketika sedang berada diatas kendaraan.

- a. Sangat tidak bermain
- b. Saya Tidak bermain
- c. Kurang bermain
- d. Tidak bermain
- e. Sangat tidak bermain





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Berapa kali anda menonton tayangan siap 86 NET TV dalam satu minggu.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D	12	4,7	4,7	4,7
C	65	25,6	25,6	30,3
Valid B	143	56,3	56,3	86,6
A	34	13,4	13,4	100,0
Total	254	100,0	100,0	

#### Berapa lama anda menonton tayangan siap 86 NET TV dalam 1 kali?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-30 menit	14	5,5	5,5	5,5
30-40 menit	58	22,8	22,8	28,3
Valid 40-50 menit	135	53,1	53,1	81,5
50 menit	47	18,5	18,5	100,0
Total	254	100,0	100,0	

#### Apakah anda mengetahui jam tayang siap 86 NET TV?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak mengetahui	13	5,1	5,1	5,1
Kurang mengetahui	65	25,6	25,6	30,7
Valid Mengetahui	98	38,6	38,6	69,3
Sangat mengetahui	78	30,7	30,7	100,0
Total	254	100,0	100,0	

#### Apakah anda merasa tertarik menonton tayangan siap 86 NET TV?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang merasa tertarik	10	3,9	3,9	3,9
Tidak merasa tertarik	58	22,8	22,8	26,8
Valid Tertarik	135	53,1	53,1	79,9
Sangat merasa tertarik	51	20,1	20,1	100,0
Total	254	100,0	100,0	

#### Saya mengetahui isi pesan dari tayangan siap 86 NET TV?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak mengetahui	3	1,2	1,2	1,2
Kurang mengetahui	78	30,7	30,7	31,9
Valid Mengetahui	107	42,1	42,1	74,0
Sangat mengetahui	66	26,0	26,0	100,0
Total	254	100,0	100,0	



**Saya mendapatkan pengetahuan tentang kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV.**

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid Sangat tidak mendapatkan pengetahuan	1	,4	,4
Tidak mendapatkan pengetahuan	15	5,9	5,9
Kurang mendapatkan pengetahuan	93	36,6	36,6
mendapatkan pengetahuan	106	41,7	41,7
Sangat mendapatkan pengetahuan	39	15,4	15,4
Total	254	100,0	100,0

**Saya mendapatkan pengetahuan tentang kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV.**

	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak mendapatkan pengetahuan	,4
Tidak mendapatkan pengetahuan	6,3
Kurang mendapatkan pengetahuan	42,9
mendapatkan pengetahuan	84,6
Sangat mendapatkan pengetahuan	100,0
Total	

**Saya mendapatkan pengetahuan tentang menjaga diri dari kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV.**

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid Sangat tidak mendapatkan pengetahuan	2	,8	,8
Tidak mendapatkan pengetahuan	16	6,3	6,3
Kurang mendapatkan pengetahuan	80	31,5	31,5
mendapatkan pengetahuan	114	44,9	44,9
Sangat mendapatkan pengetahuan	42	16,5	16,5
Total	254	100,0	100,0

**Saya mendapatkan pengetahuan tentang menjaga diri dari kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV.**

	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak mendapatkan pengetahuan	,8
Tidak mendapatkan pengetahuan	7,1
Kurang mendapatkan pengetahuan	38,6
mendapatkan pengetahuan	83,5
Sangat mendapatkan pengetahuan	100,0
Total	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Saya mendapat pengetahuan tentang waktu potensi kekerasan kriminal tertinggi dari tayangan siap 86 NET TV.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak mendapatkan pengetahuan	14	5,5	5,5	5,5
Kurang mendapatkan pengetahuan	116	45,7	45,7	51,2
mendapatkan pengetahuan	97	38,2	38,2	89,4
Sangat mendapatkan pengetahuan	27	10,6	10,6	100,0
Total	254	100,0	100,0	

### Saya mendapatkan pengetahuan tentang bahaya kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 Net TV.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak mendapatkan pengetahuan	7	2,8	2,8	2,8
Kurang mendapatkan pengetahuan	94	37,0	37,0	39,8
mendapatkan pengetahuan	112	44,1	44,1	83,9
Sangat mendapatkan pengetahuan	41	16,1	16,1	100,0
Total	254	100,0	100,0	

### Saya dapat mengetahui cara terhindar dari bahaya kekerasan kriminal di sekitar dari tayangan siap 86 NET TV.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak mengetahui	1	,4	,4	,4
Tidak mengetahui	11	4,3	4,3	4,7
Kurang mengetahui	105	41,3	41,3	46,1
Mengetahui	119	46,9	46,9	92,9
Sangat mengetahui	18	7,1	7,1	100,0
Total	254	100,0	100,0	

### Saya merasa tenang ketika sendirian dirumah setelah menonton tayangan siap 86 NET TV.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak merasa tenang	1	,4	,4	,4
Tidak merasa tenang	10	3,9	3,9	4,3
Kurang merasa kurang	77	30,3	30,3	34,6
Merasa kurang	116	45,7	45,7	80,3
Sangat merasa tenang	50	19,7	19,7	100,0
Total	254	100,0	100,0	

### Saya merasa takut ketika ditempat sepi setelah menonton tayangan siap 86 NET TV

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak merasa takut	11	4,3	4,3	4,3
Kurang merasa takut	44	17,3	17,3	21,7
Merasa takut	143	56,3	56,3	78,0
Sangat merasa takut	56	22,0	22,0	100,0
Total	254	100,0	100,0	





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Saya merasa gelisah ketika berpergian sendirian keluar rumah terutama saat malam hari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak merasa gelisah	12	4,7	4,7	4,7
Kurang merasa gelisah	65	25,6	25,6	30,3
Valid Merasa gelisah	143	56,3	56,3	86,6
Sangat merasa gelisah	34	13,4	13,4	100,0
Total	254	100,0	100,0	

#### Saya berhati-hati ketika sendirian ditempat umum.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak berhati-hati	14	5,5	5,5	5,5
Kurang berhati-hati	58	22,8	22,8	28,3
Valid Berhati-hati	135	53,1	53,1	81,5
Sangat berhati-hati	47	18,5	18,5	100,0
Total	254	100,0	100,0	

#### Saya tidak keluar rumah jika sudah larut malam.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	1	,4	,4	,4
Tidak setuju	8	3,1	3,1	3,5
Kurang setuju	53	20,9	20,9	24,4
Valid Setuju	138	54,3	54,3	78,7
Sangat setuju	54	21,3	21,3	100,0
Total	254	100,0	100,0	

#### Saya menyimpan nomor darurat kepolisian di handphone saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	15	5,9	5,9	5,9
Kurang setuju	103	40,6	40,6	46,5
Valid Setuju	109	42,9	42,9	89,4
Sangat setuju	27	10,6	10,6	100,0
Total	254	100,0	100,0	

#### Saya berhati-hati ketika mengeluarkan barang berharga ketika berada ditempat umum.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak berhati-hati	5	2,0	2,0	2,0
Tidak berhati-hati	15	5,9	5,9	7,9
Kurang berhati-hati	84	33,1	33,1	40,9
Valid Berhati-hati	117	46,1	46,1	87,0
Sangat berhati-hati	33	13,0	13,0	100,0
Total	254	100,0	100,0	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saya berhati hati ketika membawa kendaraan pada malam hari.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak berhati-hati	12	4,7	4,7	4,7
Kurang berhati-hati	90	35,4	35,4	40,2
Berhati-hati	117	46,1	46,1	86,2
Sangat berhati-hati	35	13,8	13,8	100,0
Total	254	100,0	100,0	

**Saya menyimpan tas saya di jok kendaraan ketika sedang berkendara.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	8	3,1	3,1	3,1
Kurang setuju	78	30,7	30,7	33,9
Setuju	138	54,3	54,3	88,2
Sangat setuju	30	11,8	11,8	100,0
Total	254	100,0	100,0	

**Saya tidak bermain handphone ketika sedang berada diatas kendaraan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	7	2,8	2,8	2,8
Kurang setuju	92	36,2	36,2	39,0
Setuju	120	47,2	47,2	86,2
Sangat setuju	35	13,8	13,8	100,0
Total	254	100,0	100,0	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### RELIABILITY X

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	5

#### REABILITY Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	15

#### VALIDITAS

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	totalx
x1	Pearson Correlation	1	,612 <sup>**</sup>	,526 <sup>**</sup>	,620 <sup>**</sup>	,547 <sup>**</sup>	,765 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254
x2	Pearson Correlation	,612 <sup>**</sup>	1	,720 <sup>**</sup>	,637 <sup>**</sup>	,628 <sup>**</sup>	,845 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254
x3	Pearson Correlation	,526 <sup>**</sup>	,720 <sup>**</sup>	1	,763 <sup>**</sup>	,785 <sup>**</sup>	,899 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254
x4	Pearson Correlation	,620 <sup>**</sup>	,637 <sup>**</sup>	,763 <sup>**</sup>	1	,739 <sup>**</sup>	,881 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254
x5	Pearson Correlation	,547 <sup>**</sup>	,628 <sup>**</sup>	,785 <sup>**</sup>	,739 <sup>**</sup>	1	,870 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	254	254	254	254	254	254
totalx	Pearson Correlation	,765 <sup>**</sup>	,845 <sup>**</sup>	,899 <sup>**</sup>	,881 <sup>**</sup>	,870 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	254	254	254	254	254	254

#### KORELASI Y

		Correlations								
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9
y.1	Pearson Correlation	1	,732 <sup>**</sup>	,621 <sup>**</sup>	,634 <sup>**</sup>	,283 <sup>**</sup>	,563 <sup>**</sup>	,507 <sup>**</sup>	,428 <sup>**</sup>	,612 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
y.2	Pearson Correlation	,732 <sup>**</sup>	1	,561 <sup>**</sup>	,536 <sup>**</sup>	,452 <sup>**</sup>	,582 <sup>**</sup>	,502 <sup>**</sup>	,496 <sup>**</sup>	,551 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
y.3	Pearson Correlation	,621 <sup>**</sup>	,561 <sup>**</sup>	1	,559 <sup>**</sup>	,217 <sup>**</sup>	,586 <sup>**</sup>	,474 <sup>**</sup>	,262 <sup>**</sup>	,494 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
y.4	Pearson Correlation	,634 <sup>**</sup>	,536 <sup>**</sup>	,559 <sup>**</sup>	1	,446 <sup>**</sup>	,629 <sup>**</sup>	,487 <sup>**</sup>	,353 <sup>**</sup>	,638 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y.5	Pearson	,283**	,452**	,217**	,446**	1	,413**	,212**	,388**	,306**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
y.6	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,563**	,582**	,586**	,629**	,413**	1	,615**	,415**	,594**
	Correlation									
y.7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,507**	,502**	,474**	,487**	,212**	,615**	1	,609**	,693**
y.8	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
y.9	Pearson	,428**	,496**	,262**	,353**	,388**	,415**	,609**	1	,612**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
y.10	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,612**	,551**	,494**	,638**	,306**	,594**	,693**	,612**	1
	Correlation									
y.11	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,529**	,519**	,498**	,584**	,331**	,586**	,780**	,583**	,724**
y.12	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
y.13	Pearson	,542**	,500**	,386**	,550**	,392**	,528**	,628**	,535**	,703**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y.14	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,623**	,672**	,474**	,509**	,337**	,615**	,589**	,544**	,668**
	Correlation									
y.15	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,596**	,624**	,522**	,593**	,446**	,729**	,677**	,515**	,672**
y.16	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
y.17	Pearson	,557**	,413**	,466**	,709**	,366**	,540**	,491**	,341**	,600**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y.18	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,478**	,401**	,416**	,601**	,334**	,547**	,482**	,397**	,567**
	Correlation									
y.19	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,774**	,761**	,668**	,777**	,517**	,791**	,772**	,658**	,833**
totaly	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254	254	254



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		y.10	y.11	y.13	y.14	y.15	y.16	totaly
y.1	Pearson	,529	,542	,623	,596	,557	,478	,774
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y.2	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,519	,500	,672	,624	,413	,401	,761
	Correlation							
y.3	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,498	,386	,474	,522	,466	,416	,668
y.4	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254
y.5	Pearson	,331	,392	,337	,446	,366	,334	,517
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y.6	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,586	,528	,615	,729	,540	,547	,791
	Correlation							
y.7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,780	,628	,589	,677	,491	,482	,772
y.8	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254
y.9	Pearson	,724	,703	,668	,672	,600	,567	,833
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y.10	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	1	,673	,589	,674	,560	,518	,806
	Correlation							
y.11	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,673	1	,674	,666	,627	,601	,793
y.12	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254
y.13	Pearson	,589	,674	1	,772	,586	,607	,822
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
y.14	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,674	,666	,772	1	,635	,635	,862
	Correlation							
y.15	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson	,560	,627	,586	,635	1	,797	,761
y.16	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	254	254	254	254	254	254	254

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

y.16	Pearson Correlation	,518**	,601**	,607**	,635**	,797**	1**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	254	254	254	254	254	254	254
	Pearson Correlation	,806**	,793**	,822**	,862**	,761**	,735**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	254	254	254	254	254	254	254

## KORELASI

### Correlations

		totalx	totaly
totalx	Pearson Correlation	1	,889**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	254	254
totaly	Pearson Correlation	,889**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	254	254

## REGERESI

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	totalx <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: totaly

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 <sup>a</sup>	,791	,790	4,006

a. Predictors: (Constant), totalx

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15307,043	1	15307,043	953,810	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4044,174	252	16,048		
	Total	19351,217	253			

a. Dependent Variable: totaly

b. Predictors: (Constant), totalx

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,938	1,477		7,407	,000
totalx	2,316	,075	,889	30,884	,000

a. Dependent Variable: totaly



## Dokumentasi Foto



**Penulis memberikan angket kepada Pak RT untuk mengisi angket**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Penulis memberikan angket kepada masyarakat untuk mengisi angket**



**Penulis memberikan angket kepada salah satu pemuda masyarakat untuk mengisi angket**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Penulis memberikan angket kepada salah satu pemuda masyarakat untuk mengisi angket**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Penulis memberikan angket kepada masyarakat dan pemuda masyarakat untuk mengisi angket**

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Penulis memberikan angket kepada masyarakat untuk mengisi angket**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

# كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sq@pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sq@pekanbaru-indo.net.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2074/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Andre Trio Murti**

Pekanbaru, 12 Rajab 1440 H  
19 Maret 2018 M

Kepada Yth.  
**Intan Kemala, M.Si**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Andre Trio Murti** NIM. 11543100721 dengan judul **"Teknik Pengambilan Gambar di iNews TV pada Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual terhadap Anak di Bawah Umur"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.


Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

  
Dr. Nurdin, MACH  
NIP. 19660620 20

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27218  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8071/2019 Tanggal 18 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : ANDRE TRIO MURTI
2. NIM / KTP : 11543100721
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENGARUH TAYANGAN SIAP 86 NET TV TERHADAP KEWASPADAAN PADA KEKERASAN KRIMINAL DI RT 02 RW 09 KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN PERHENTIAN MARPOYAN KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN PERHENTIAN MARPOYAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Andre Trio Murti**, kelahiran sungai sarik, 06 oktober 1996, anak kedua dari dua bersaudara, yang lahir dari seorang ibu bernama Murni Herawati dan ayah Jati Nurdin. Penulis memulai pendidikan SD negeri 1 sungai sarik dari kelas 1 sampai kelas 2 lalu penulis melanjutkan sekolah di SD 003 peranap sampai selesai. Melanjutkan sekolah menengah pertama/SMP di kecamatan peranap, sekolah SMP Negeri 1 Peranap, selanjutnya melanjutkan sekolah menengah atas/SMA di kecamatan peranap sekolah SMA 1 Negeri Peranap pada . Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di tahun.

Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi selama masa pendidikan penulis menjalani KKN(Kuliah Kerja Nyata) di Desa Gumanti Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2018, pada tahun 2018 juga penulis magang di salah satu stasiun televisi lokal FikomTV di Kepulauan Riau.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tayangan Siap 86 NET Tv terhadap Kewaspadaan Pada Kekerasan Kriminal Di Kelurahan Maharatu kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”** terimakasih